



RENSTRA PERUBAHAN TAHUN 2021-2026 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BANTUL



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Kompleks II Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bantul
Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, D I Yogyakarta,
Kode Pos 55711

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Dokumen Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021-2026 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul. Dokumen ini disusun dengan pedoman RPJMD Tahun 2021-2026.

Dokumen Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021-2026 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul berperan juga sebagai alat kendali, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam rangka menuju *good governance* serta sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten selama lima tahun.

Dalam penyusunan Dokumen Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021-2026 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu kami mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam penyusunan rencana kerja yang akan datang. Semoga Dokumen Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021-2026 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Ini dapat berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan rencana dan program kerja di bidang pangan dan pertanian.

Bantul,2022

Kepala Dinas,



Joko Waluyo, S.Pt., M.Si.

Pembina Tk. I/IVa

NIP 196612091987081001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa Rencana Perangkat Daerah salah satunya adalah Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD).

Penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah merupakan tindak lanjut dari penetapan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Perubahan Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Perubahan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Perubahan Renstra Perangkat Daerah disusun dengan tahapan:

- a. persiapan penyusunan;
- b. penyusunan rancangan awal;
- c. penyusunan rancangan;
- d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
- e. perumusan rancangan akhir; dan
- f. penetapan.

Dengan adanya kewajiban dari setiap perangkat daerah untuk menyusun Perubahan Renstra PD, maka akan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan adanya Perubahan Renstra, diharapkan system akuntabilitas instansi pemerintah dapat dikembangkan. Akuntabilitas yang merupakan sistem pertanggungjawaban dari seseorang yang diberi wewenang

kepada yang member wewenang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategik merupakan langkah pertama yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan perubahan lingkungan lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan pendekatan yang jelas dan sinergis. Melalui dokumen Perubahan Renstra tersebut akan menjadi pedoman dan arahan yang jelas bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul selama kurun waktu lima tahun (tahun 2021-2026) dalam menyelenggarakan tugas, pokok dan tata kerja selaku organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan Pemerintah Daerah pada aspek pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan urusan yang ditangani untuk mendukung tercapainya indikator kinerja dari sasaran daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dan indikator kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja utama guna terwujudnya tujuan akhir dari makna yang dikandung dalam visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu Perubahan Renstra juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan program kerja tahunan serta penyusunan anggaran pendapatan dan belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul.

Terkait dengan penyusunan Perubahan Renstra PD, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 telah mengatur bahwa RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah harus menjadi pedoman dalam penyusunan Perubahan Renstra PD dan digunakan sebagai instrument evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah. Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 disusun dalam rangka menindaklanjuti RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 dan mengacu pada RPJMD DIY Tahun 2017-2022. Selain itu penyusunan Perubahan Renstra juga mempertimbangkan sejumlah dokumen terkait yaitu KLHS Tahun 2016-2021, RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2017-2022, serta Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul

dan Peraturan Bupati Nomor 165 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Sebelum tahun 2016, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Kelautan dan Perikanan serta Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Bantul adalah Perangkat Daerah yang berdiri sendiri. Kemudian karena adanya reorganisasi, ketiga Perangkat Daerah ini digabung menjadi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul. Sementara itu, urusan di bidang kehutanan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga bidang Kehutanan yang ada di Dinas Pertanian dan Kehutanan Bantul pindah ke Provinsi.

Pada tahun 2021, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan direorganisasi menjadi dua Organisasi Perangkat Daerah. Adapun menjadi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul untuk urusan pangan dan pertanian serta Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul untuk urusan kelautan dan perikanan.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
8. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3);
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025 sebagai mana telah diubah dengan peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2010 tentang perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010–2030;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 73) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139);

14. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 140);
15. Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
16. Peraturan Bupati Nomor 165 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian;
17. Peraturan Bupati Nomor 115 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud memberikan arahan rencana yang memuat program, kegiatan, dan sub kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 sesuai tugas dan fungsi, yang disusun berpedoman pada RPJMD.

Adapun tujuan disusunnya Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan, serta program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul selama 5 (lima) tahun ke depan.
- b. Merumuskan indikator dan target kinerja terukur yang akan dicapai selama periode Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul
- c. Menjadi instrument pengukuran kinerja perangkat daerah sebagai hasil pengendalian dan evaluasi secara berkala
- d. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja dan RKA Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

1.4. Sistematika Penulisan

Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan

1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

2.1.1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Tugas, fungsi, dan kedudukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 165 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. Kedudukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sesuai dengan pembagian urusan pemerintahan daerah dalam bidang Pangan dan Pertanian adalah membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang Pangan dan Pertanian. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja Dinas;
- b. perumusan kebijakan teknis bidang pangan dan pertanian;
- c. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian;
- d. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan urusan bidang pangan dan pertanian;
- e. pengoordinasian ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan.
- f. peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan;
- g. penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- h. penataan sarana pertanian dan pengawasan peredaran sarana pertanian;
- i. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;

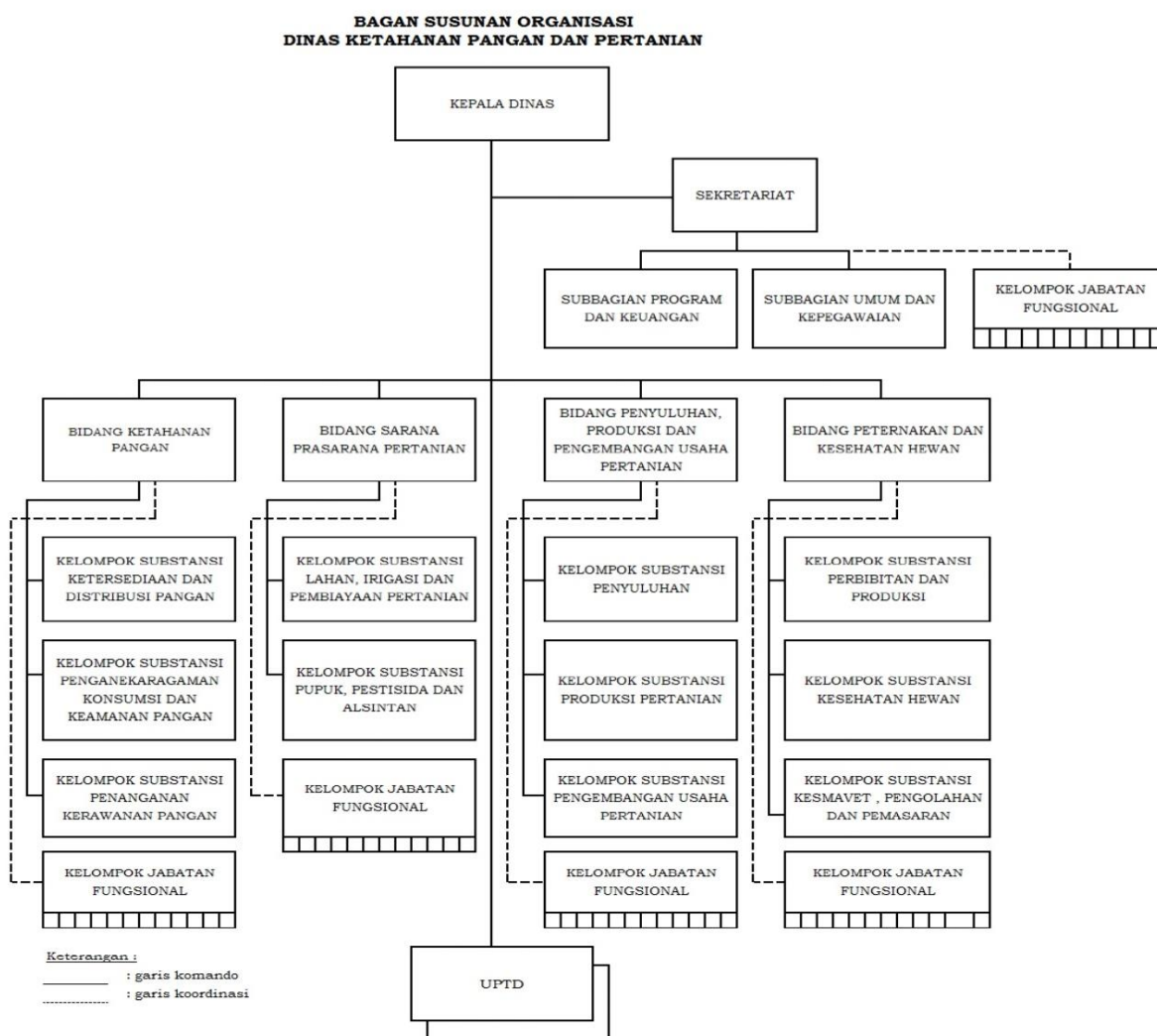
- j. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- k. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan serta bencana alam;
- l. pemberian rekomendasi perizinan/ non perizinan di bidang pangan dan pertanian;
- m. pelaksanaan pembinaan dan pemberian bimbingan teknis bidang pangan dan pertanian;
- n. pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;
- o. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- p. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada Dinas;
- q. pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;
- r. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas.

Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Subbagian Program dan Keuangan; dan
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
 - 2. Kelompok Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan; dan
 - 3. Kelompok Substansi Penanganan Kerawanan Pangan
- d. Bidang Sarana Prasarana Pertanian, terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan Pertanian; dan
 - 2. Kelompok Substansi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
- e. Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian, terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Penyuluhan;
 - 2. Kelompok Substansi Produksi Pertanian; dan
 - 3. Kelompok Substansi Pengembangan Usaha Pertanian.

- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri atas:
 1. Kelompok Substansi Pembibitan dan Produksi;
 2. Kelompok Substansi Kesehatan Hewan; dan
 3. Kelompok Substansi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- h. Jabatan Fungsional

Bagan susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

Rincian Tugas Pokok dan fungsi organisasi di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul sampai dengan satu eselon di bawah Kepala Dinas, sebagai berikut:

- a. Sekretariat, mempunyai tugas melaksanakan kesekretariatan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi

- a. penyusunan rencana kerja Sekretariat;
- b. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. penyusunan program kerja Dinas;
- d. pengelolaan keuangan Dinas;
- e. pelaksanaan program kesekretariatan;
- f. penyelenggaraan kepegawaian Dinas;
- g. pengelolaan barang milik daerah pada Dinas;
- h. penyelenggaraan kerumahtanggaan, kepastakaan, kearsipan, dokumentasi, kerjasama dan kehumasan pada Dinas;
- i. penyelenggaraan ketatausahaan pada Dinas;
- j. fasilitasi penyelenggaraan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan pada Dinas;
- k. fasilitasi tindak lanjut pelaksanaan hasil pemeriksaan pada Dinas;
- l. pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi di lingkungan Dinas;
- m. pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;
- n. pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Sekretariat;
- o. pengelolaan data dan sistem informasi;
- p. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja Dinas;
- q. pengoordinasian pelaksanaan administrasi perkantoran Dinas;
- r. pengoordinasian pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- s. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kinerja Sekretariat;
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Bidang Ketahanan Pangan, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi ketersediaan dan distribusi pangan, penganeekaragaman konsumsi dan kemandirian pangan serta penanganan kerawanan pangan. Untuk melaksanakan tugas Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;

- b. perumusan kebijakan teknis ketersediaan dan distribusi pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan serta penanganan kerawanan pangan;
 - c. pengoordinasian pelaksanaan program kegiatan pada Bidang Ketahanan Pangan;
 - d. pelaksanaan koordinasi bidang ketahanan pangan;
 - e. pengoordinasian dan penyelenggaraan ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan;
 - f. pelaksanaan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan;
 - g. pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang ketahanan pangan;
 - h. pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Bidang Ketahanan Pangan;
 - i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja Bidang Ketahanan Pangan; dan
 - j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- c. Bidang Sarana Prasarana Pertanian, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi sarana prasarana pertanian. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sarana Prasarana Pertanian mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Bidang Sarana Prasarana Pertanian;
 - b. perumusan kebijakan teknis bidang sarana prasarana pertanian;
 - c. pengoordinasian pelaksanaan program kegiatan pada Bidang Sarana Prasarana Pertanian;
 - d. pelaksanaan koordinasi di bidang sarana prasarana pertanian;
 - e. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
 - f. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
 - g. penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;
 - h. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
 - i. pemberian fasilitasi investasi pertanian;
 - j. melakukan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;

- k. penyiapan bahan rekomendasi perizinan/ non perizinan di bidang sarana prasarana pertanian;
 - l. pengelolaan retribusi bidang pertanian dan perkebunan
 - m. pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang ketahanan pangan;
 - n. pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Bidang Sarana Prasarana Pertanian;
 - o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja Bidang Sarana Prasarana Pertanian ;
 - p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- d. Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi serta fasilitasi bidang penyuluhan, produksi dan pengembangan usaha pertanian. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian;
 - b. perumusan kebijakan teknis bidang penyuluhan, produksi dan pengembangan usaha pertanian;
 - c. pengoordinasian pelaksanaan program kegiatan pada Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian;
 - d. pelaksanaan koordinasi di bidang penyuluhan, produksi dan pengembangan usaha pertanian;
 - e. pengoordinasian pelaksanaan program kegiatan Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian;
 - f. penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
 - g. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman
 - h. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
 - i. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pertanian dan bencana alam;
 - j. pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian;
 - k. penyiapan bahan rekomendasi perizinan/ non perizinan di bidang penyuluhan, produksi dan pengembangan usaha pertanian;
 - l. pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang penyuluhan, produksi dan pengembangan usaha pertanian;

- m. pemantauan , evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja Bidang Penyuluhan, Produksi dan Pengembangan Usaha Pertanian;
 - n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.
- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi serta fasilitasi bidang peternakan dan kesehatan hewan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 - b. perumusan kebijakan teknis bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
 - c. pelaksanaan koordinasi bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
 - d. pengoordinasian pelaksanaan program kegiatan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - e. pengelolaan sumberdaya genetik hewan;
 - f. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
 - g. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
 - h. pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat;
 - i. pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak dan obat hewan;
 - j. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
 - k. pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
 - l. pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan/ nonperizinan di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - m. pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 - n. pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
 - o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan kinerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 - p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Urusan Pangan dan Urusan Pertanian dilengkapi dengan 4 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan beberapa unit produktif, yaitu:

- UPTD Balai Benih Pertanian
- UPTD Pusat Kesehatan Hewan
- UPTD Rumah Potong Hewan
- UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan
- Kebun Buah Mangunan
- Unit Penetasan Unggas

Peraturan Bupati Tahun 2021 Nomor 115 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian mengatur 4 UPTD pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

UPTD Balai Benih Pertanian merupakan unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dan penunjang tugas Dinas dalam bidang benih pertanian yang dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

UPTD Balai Benih Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam hal pelayanan Balai Benih Pertanian. Dalam melaksanakan tugas UPTD Balai Benih Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Balai Benih Pertanian;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pembenihan pertanian;
- c. pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional Balai Benih Pertanian;
- d. pelaksanaan peningkatan mutu dan peredaran benih pertanian;
- e. penyediaan benih pertanian;
- f. pelaksanaan ketatausahaan;
- g. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Balai Benih Pertanian; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi UPTD yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tertentu serta atas dasar kebutuhan UPTD dapat dibentuk Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi ke dalam sub-sub kelompok sesuai kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior. Jumlah tenaga

Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja yang ada. Pembentukan, pengangkatan, pemberhentian, pemindahan dan pembinaan tenaga fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UPTD Pusat Kesehatan Hewan merupakan unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dan penunjang tugas Dinas di bidang Pusat Kesehatan Hewan yang dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Dalam melaksanakan tugas Dinas dalam pelayanan Pusat Kesehatan Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Pusat Kesehatan Hewan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional kesehatan hewan;
- c. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional pusat kesehatan hewan;
- d. pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular;
- e. penyediaan pelayanan jasa laboratorium dan medik veteriner;
- f. pelaksanaan ketatausahaan;
- g. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Pusat Kesehatan Hewan; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi UPTD yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tertentu serta atas dasar kebutuhan UPTD dapat dibentuk Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi ke dalam sub-sub kelompok sesuai kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior. Jumlah tenaga Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja yang ada. Pembentukan, pengangkatan, pemberhentian, pemindahan dan pembinaan tenaga fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendirian UPTD RPH merupakan amanat Undang-undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan yang mengamanatkan bahwa setiap kabupaten/kota harus memiliki RPH (Rumah Pemotongan Hewan) yang memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

Pelaksanaan dari Undang-undang tersebut adalah keluarnya keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2010 tentang persyaratan rumah potong hewan ruminansia dan unit penanganan daging (*meat cutting plan*).

UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam hal pelayanan Rumah Potong Hewan. Fungsi yang melekat pada UPTD RPH adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Rumah Potong Hewan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pemotongan hewan;
- c. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional pemotongan hewan;
- d. pelaksanaan kegiatan teknis operasional UPTD Rumah Potong Hewan;
- e. pelaksanaan ketatausahaan;
- f. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Rumah Potong Hewan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi UPTD yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tertentu serta atas dasar kebutuhan UPTD dapat dibentuk Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi ke dalam sub-sub kelompok sesuai kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior. Jumlah tenaga Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja yang ada. Pembentukan, pengangkatan, pemberhentian, pemindahan dan pembinaan tenaga fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan unit pelayanan masyarakat dalam menyediakan daging yang aman, sehat, utuh dan halal serta berfungsi sebagai sarana untuk melaksanakan:

- Pemotongan hewan secara benar dan sesuai dengan persyaratan kesehatan masyarakat veteriner, kesejahteraan hewan dan syariah agama.
- Pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong (*ante-mortem inspection*) dan pemeriksaan karkas dan jeroan (*post-mortem inspection*) untuk mencegah penularan penyakit zoonotik ke manusia
- Pemantauan dan surveilans penyakit hewan dan zoonosis yang ditemukan pada pemeriksaan *ante-mortem* dan pemeriksaan *post-mortem* guna

pengecehan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis di daerah asal hewan.

UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan merupakan unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dan penunjang tugas Dinas di bidang pelayanan penyuluhan yang dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Dalam melaksanakan tugas Dinas dalam pelayanan Pusat Kesehatan Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pelaksanaan penyuluhan;
- c. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional penyuluhan;
- d. pelaksanaan kegiatan teknis operasional penyuluhan;
- e. peningkatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani;
- f. penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian;
- g. pelaksanaan ketatausahaan;
- h. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi UPTD yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tertentu serta atas dasar kebutuhan UPTD dapat dibentuk Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi ke dalam sub-sub kelompok sesuai kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior. Jumlah tenaga Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja yang ada. Pembentukan, pengangkatan, pemberhentian, pemindahan dan pembinaan tenaga fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit produktif pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian antara lain Kebun Buah Mangunan yang terletak 35 km dari kota Yogyakarta dan 15 km dari Ibu kota Kabupaten Bantul di kawasan Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo dengan luas lahan 23,3415 berada pada ketinggian 150-1400 mdpl. Desa

Mangunan merupakan kawasan marginal yang sebagian besar tanahnya perbukitan yang tandus dan kurang subur terutama pada tanah padhas.

Pembangunan Kebun Buah dimulai sejak tahun 2003 berawal dengan pembukaan lahan, penanaman tanaman buah dan pembuatan bangunan fisik. Hingga saat ini, Kebun Buah Mangunan mengalami kemajuan yang sangat berarti. Terlihat dari pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang dibudidayakan diantaranya tanaman buah seperti mangga, rambutan, jeruk, jambu, durian dan aneka tanaman sayuran yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain perkembangan jumlah pengunjung semakin berkembang dengan tawaran pemandangan alam, fasilitas outbond, perkemahan dan wisata edukasi.

Pengenalan Kebun Buah Mangunan dilakukan dengan cara penyebaran informasi melalui brosur, website, media sosial, siaran radio dan penyelenggaraan even lokal dan nasional. Disamping itu perbaikan fasilitas seperti pembuatan jalan yang menghubungkan dan mempermudah akses jalan antar blok, gedung pertemuan, joglo, penginapan, gazebo, kolam pemancingan, kandang ternak, gudang pakan, sarana outbond, dan *green house*.

Selain Kebun Buah Mangunan, Unit Penetasan Unggas merupakan salah satu unit produktif Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang berlokasi di Jalan Sultan Agung, Bakulan, Jetis, Bantul. Mulanya, unit ini diberikan kepada kelompok peternak sebagai bantuan hibah namun karena operasional tidak berjalan dengan baik maka diambil alih pengelolaannya oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Unit penetasan tersebut dikelola oleh 1 orang petugas pengelola dan memiliki mesin penetasan yang ada sebanyak 2 unit, dengan kondisi 1 mesin tetas rusak.

Pengelolaan penetasan bertujuan untuk membantu penyediaan bibit ayam atau *Day Old Chicken* (DOC) ayam Jowo Super di wilayah Kabupaten Bantul. Pengelolaan yang dilakukan meliputi pemilihan telur, penetasan menggunakan mesin, dan penjualan bibit ayam. Wilayah penjualan atau pemasaran bibit ayam tersebut meliputi Kapanewon Pandak, Sanden, Imogiri, Sewon, Bantul, Bambanglipuro, dan beberapa peternak dari Kabupaten Kulon Progo.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.2.1. Kondisi Kepegawaian

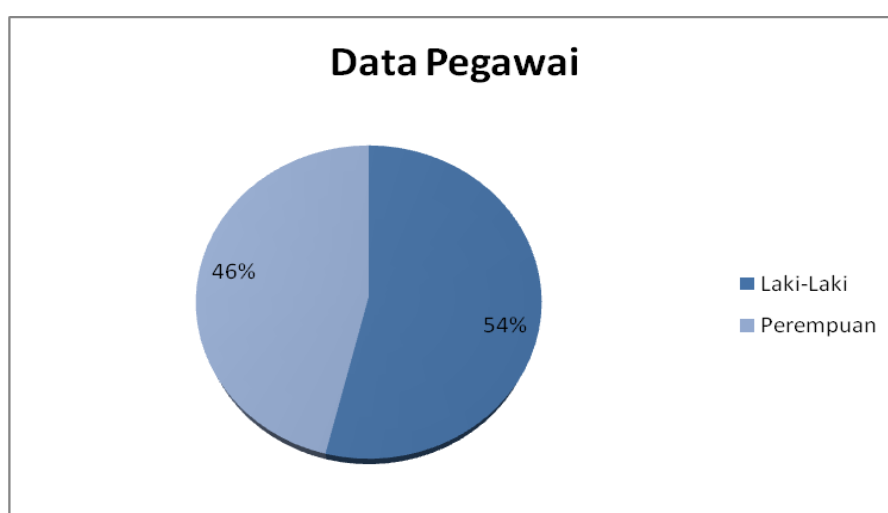
Kualitas dan kuantitas SDM merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	90
2	Perempuan	77
Total		167

Sumber: DKPP per Agustus 2021

Proporsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan gambar 2.2



Gambar 2. 2 Perbandingan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran pegawai berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perkembangan Keadaan Pegawai Berdasarkan Usia

No	Usia Pegawai	Jumlah
1	< 25 tahun	7
2	26 tahun - 35 tahun	24
3	36 tahun - 45 tahun	43
4	46 tahun - 56 tahun	76
5	> 56 tahun	17
Total		167

Sumber: DKPP per Agustus 2021

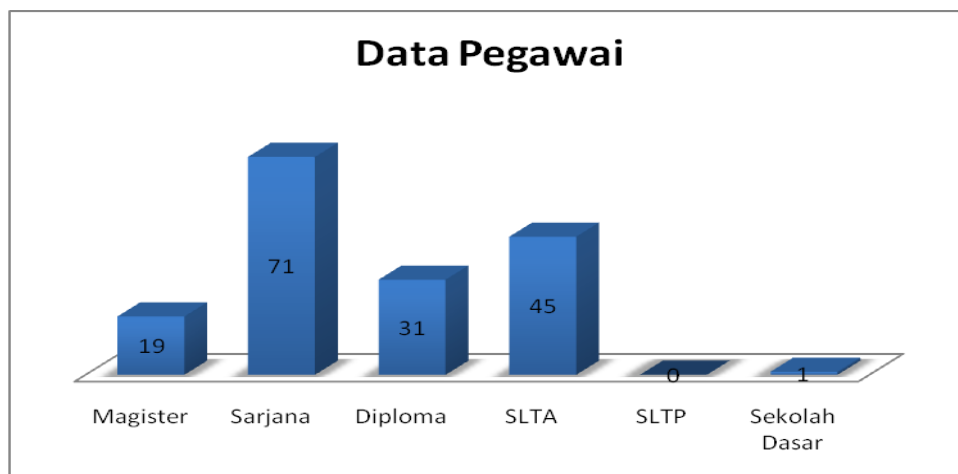
Kualitas SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam suatu organisasi. Ukuran dalam melihat kualitas SDM salah satunya dengan menggunakan data pendidikan formal pegawai. Keadaan pegawai di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul berdasar pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perkembangan Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Magister	19
2	Sarjana	71
3	Diploma	31
4	SLTA	45
5	SLTP	0
6	Sekolah Dasar	1
Total		167

Sumber: DKPP per Agustus 2021

Kualitas SDM yang diukur dengan indikator tingkat pendidikan formal di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul menunjukkan hasil yang positif. Pegawai berpendidikan magister sebesar 15% dan untuk pegawai berpendidikan sarjana sebesar 40%. Peningkatan kualitas pegawai terus dilakukan dengan memberikan kesempatan dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan melalui mekanisme ijin belajar maupun tugas belajar. Gambar 2.3 dapat memberikan gambaran yang lebih mudah dalam melihat kualitas SDM di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dari sisi tingkat pendidikan.



Gambar 2. 3 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari golongan, data pegawai per Desember 2020 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, sebagian besar merupakan pegawai dengan golongan III, yaitu sebesar 57,39%. Indikator karir pegawai adalah golongan kepangkatan. Perkembangan komposisi pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2. 4 Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan I	1
2	Golongan II	46
3	Golongan III	98
4	Golongan IV	22
Total		167

Sumber: DKPP per Agustus 2021

Memperhatikan komposisi pegawai berdasarkan usia pada tabel 2.2 di atas, maka pada lima tahun ke depan akan terjadi kekurangan sumber daya manusia karena terdapat pegawai yang memasuki usia pensiun, di antaranya 9 pegawai fungsional tertentu dan pegawai struktural, serta 32 pegawai fungsional umum. Oleh karena itu perencanaan ke depan harus disusun sesuai ABK yang sudah ditetapkan.

2.2.2. Kondisi Sarana Prasarana

Perkembangan aset yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, yang berupa tanah, peralatan, mesin, gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, rinciannya dapat dilihat di tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Perkembangan Aset Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (dalam ribuan rupiah)

Jenis Aset	Jumlah (dalam Rupiah)
1. Tanah	4.028.008.700
2. Peralatan Mesin	19.067.196.057,78
3. Gedung & Bangunan	26.902.433.628
4. Jalan, Irigasi, & Jaringan	4.712.654.962,37
5. Aset Tetap Lainnya	858.551.833
6. Konstruksi dalam Pengerjaan	-
Total	55.568.845.181,15

Sumber: DKPP per Agustus 2021

2.3. Kinerja Perangkat Daerah

2.3.1. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul melalui UPTD dan beberapa unit produktif, terdiri atas:

- a. UPTD Rumah Potong Hewan;
- b. UPTD Balai Benih Pertanian;
- c. UPTD Pusat Kesehatan Hewan;
- d. UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan;
- e. Kebun Buah Mangunan;
- f. Penetasan.

Output yang dihasilkan dalam pelaksanaan fungsi dan ketugasan UPTD BBP antara lain adalah produksi benih padi yang secara nyata memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul. Perkembangan nilai produksi benih padi dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut:

Tabel 2. 6 Nilai Produksi Benih Padi UPTD BBP

	Output	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai (Rupiah)	1.450.254.000	1.500.430.300	1.222.447.000	1.109.054.000	844.525.000

Sumber: UPTD Balai Benih Pertanian(2020)

Output yang dihasilkan dalam pelaksanaan fungsi dan ketugasan UPTD Pusat Kesehatan Hewan antara lain adalah pelayanan kesehatan hewan yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul. Perkembangan pelayanan kesehatan hewan dan nilai rupiah dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut:

Tabel 2. 7 Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan UPTD PKH

	Output	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai (Rupiah)	109.407.000	138.738.000	213.973.500	269.709.500	240.941.500

Sumber: UPTD Pusat Kesehatan Hewan(2020)

Output yang dihasilkan dalam pelaksanaan fungsi dan ketugasan UPTD Rumah Pemotongan Hewan antara lain adalah pelayanan kesehatan hewan yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul. Perkembangan pelayanan kesehatan hewan dan nilai rupiah dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut:

Tabel 2.8 Pelayanan Pemotongan Hewan dan Retribusi UPTD RPH

	Output	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pelayanan pemotongan hewan (ekor)	5.929	4.036	2.620	2.249	1.553
2	Nilai (Rupiah)	106.427.500	66.827.500	42.352.500	57.885.500	46.590.000

- Sumber: UPTD Rumah Pemotongan Hewan (2020)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari Kebun Buah Mangunan diantaranya berasal dari retribusi / tiket masuk pengunjung ke Kebun Buah Mangunan, hasil penjualan produksi Kebun Buah Mangunan dan sewa fasilitas Kebun Buah Mangunan. Perkembangan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Kebun Buah Mangunan selama 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut:

Tabel 2.9 Perolehan PAD Kebun Buah Mangunan

	Output	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai Retribusi (Rupiah)	N/A	2.425.646.500	1.697.616.250	1.371.425.000	478.175.000

Sumber: Kebun Buah Mangunan (2020)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari Penetasan meliputi kegiatan pemilihan telur, penetasan menggunakan mesin, dan penjualan bibit ayam. Perkembangan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Penetasa selama 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut

Tabel 2. 10 Perolehan PAD Penetasan

	Output	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai Retribusi (Rupiah)	69.995.200	77.968.000	65.231.000	70.249.100	75.044.400

Sumber: Penetasan (2020)

Nilai capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama kurun waktu lima tahun periode Renstra Tahun 2016-2021 disajikan pada tabel 2.11 di bawah ini.

Tabel 2. 11 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun						Realisasi Capaian pada Tahun						Rasio Capaian pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Ketersediaan Energi	Kkal/kapita/hari	3.080	3.080	3.085	3.090	3.095	3.100	3.079	2.993	3.121	3.123	3.092	3.100	99,97	97,18	101,16	101,07	99,9	100
2	Ketersediaan Protein	Gr/kapita/hari	72	72,2	72,4	72,6	72,8	73	75	78,36	87,23	89,95	82,9	73	104,05	108,53	120,48	123,56	113,87	100
3	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	93	93	93,4	93,5	93,6	93,7	92,6	90,8	91,7	93,7	91,4	93,7	99,57	97,63	98,18	100,21	97,65	100
4	Produksi Tanaman Pangan	Ton	231.092,01	231.325,42	231.560,21	231.796,40	232.034	232.272,99	215.622,67	215.867	216.152	224.437	226.033,20	232.272,99	105,41	93,32	93,34	96,82	97,41	100
5	Produksi Hortikultura	Kuintal	6.420,02	6.485,83	6.553,93	6.624,39	6.697,25	6.772,60	14.363,65	15.503,70	15.635,30	15.805,41	16.264,30	6.772,60	296,21	501,89	238,5	238,5	242,85	100
6	Produksi Perkebunan	Ton	14.473,39	14.466,80	14.524,09	14.560,40	14.604,08	14.655,19	14.484,20	14.490,78	14.525,58	14.608,71	15.122,22	14.655,19	100,07	99,97	100,01	100,33	103,55	100
7	Produksi Daging	Ton	14.213,078	14.298,36	14.298,36	14.513,63	14.644,26	14.790,70	14.742,55	15.151	14.855,73	15.088,32	15.228,52	14.790,70	103,73	125,08	103,89	103,96	103,99	100
8	Produksi Perikanan	Ton	12.762	12.595	13.398,44	13.198	13.383	13.577	12.191,22	12.912,57	13.059,44	13.243,45	13.436,11	13.577	95,53	102,52	97,46	100,34	100,4	100
9	Nilai Tukar Petani	Tanpa satuan	101,2	101,4	101,6	101,8	101,9	102	103,2	102,4	103,16	103,75	101,13	102	101,98	100,69	101,53	101,92	99,24	100
10	Ketersediaan pangan pokok	ton	N/A	450	460	465	470	475	N/A	450	460	465	470	475	N/A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11	Cakupan jumlah kelompok bahan pangan yang	tanpa satuan	N/A	9	9	9	9	9	N/A	9	9	9	9	9	N/A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun							Realisasi Capaian pada Tahun							Rasio Capaian pada Tahun						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
	dikonsumsi																						
12	Jumlah Populasi Ternak	unit ternak	N/A	121.209	123.278	N/A	N/A	N/A	N/A	108.875	3.104.605	N/A	N/A	N/A	N/A	89,82	2,518,38	N/A	N/A	N/A			
13	Produksi telur (ayam dan itik)	ton	N/A	8.681,1	9.181	9.600	10.200	N/A	N/A	7.193,374	7.329,94	8.013	7.778	N/A	N/A	82,86	79,84	83,47	76,25	N/A			
14	Produksi susu (sapi perah dan kambing PE)	liter	N/A	392.250	430.000	480.000	530.000	N/A	N/A	178.034	102.484	80.541	82.013	N/A	N/A	45,39	23,83	16,78	15,47	N/A			
15	Jumlah kasus penyakit hewan menular strategis (Rabies, Anthrax, Brucellosis, Hog Cholera)	tanpa satuan	N/A	0	0	0	0	N/A	N/A	0	0	1	0	N/A	N/A	100,00	100,00	50,00	100,00	N/A			
16	Persentase penurunan jumlah kasus Avian Influenza (AI) terlapor	%	N/A	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2,5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50,00	N/A	N/A	N/A	N/A			
17	Persentase pengawasan pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat Utuh, Halal)	%	N/A	33	N/A	45	46	47	N/A	35	N/A	45	46	47	N/A	106,06	N/A	100,00	100,00	100,00			
18	Jumlah kasus Penyakit Hewan	kasus	N/A	N/A	0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	200,00	N/A	N/A	N/A			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun						Realisasi Capaian pada Tahun						Rasio Capaian pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Menular Strategis																			
19	Cakupan peningkatan kapasitas kelompok penyuluh swadaya dan PNS	unit	N/A	18	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	60	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	333,33	N/A	N/A	N/A	N/A
20	Jumlah teknologi pertanian yang diterapkan	unit	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00	N/A	N/A	N/A	N/A
21	Peningkatan kelembagaan kelompok tani	kelompok	N/A	29	32	34	36	38	N/A	33	32	34	19	38	N/A	113,79	100,00	100,00	52,78	100,00
22	Persentase penyuluh yang telah mengikuti pelatihan penyuluhan	%	N/A	9,5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	45	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	473,68	N/A	N/A	N/A	N/A
23	Jumlah teknologi pertanian yang diterapkan	unit	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00	N/A	N/A	N/A	N/A
24	Pengembangan infrastruktur irigasi	unit	N/A	N/A	16	10	22	N/A	N/A	N/A	16	6	43	N/A	N/A	N/A	100,00	60,00	195,45	N/A
25	Pengembangan jaringan dan optimasi air	ha	N/A	N/A	2.000	2.000	2.000	3.000	N/A	N/A	2.000	1.800	2.000	3.000	N/A	N/A	100,00	90,00	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun						Realisasi Capaian pada Tahun						Rasio Capaian pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
26	Penguatan kelembagaan petani pemakai air	kelompok	N/A	N/A	10	10	10	N/A	N/A	N/A	10	10	0	N/A	N/A	N/A	100,00	100,00	0,00	N/A
27	Revenue Cost Ratio	tanpa satuan	N/A	1,1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1,2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	109,09	N/A	N/A	N/A	N/A
28	Produktivitas Padi (GKG)	Kw/Ha	N/A	65,58	65,61	64,65	65,67	65,7	N/A	62,56	59,97	63,55	63,29	65,7	N/A	95,39	91,40	98,30	96,38	100,00
29	Produktivitas jagung (pipil kering)	Kw/Ha	N/A	59,49	59,52	59,55	59,58	N/A	N/A	71,67	73,17	70,74	100,18	N/A	N/A	120,47	122,93	118,79	168,14	N/A
30	Produktivitas kedelai (wose)	kw/ha	N/A	15,85	15,87	15,89	15,91	N/A	N/A	14,39	15,52	15,9	17,63	N/A	N/A	90,79	97,79	100,06	110,81	N/A
31	Produktivitas pisang	kg/ph	N/A	6,7	6,9	7,1	7,3	N/A	N/A	6,8	6,4	7,1	7,3	N/A	N/A	101,49	92,75	100,00	100,00	N/A
32	Produktivitas cabe merah	ton/ha	N/A	2,89	2,92	2,95	2,98	N/A	N/A	1,55	4,79	3,91	2,97	N/A	N/A	53,63	164,04	132,54	99,66	N/A
33	Produktivitas tembakau (rajang kering)	kw/ha	N/A	7,35	7,4	7,45	N/A	N/A	N/A	7,36	9,49	7,64	N/A	N/A	N/A	100,14	128,24	102,55	N/A	N/A
34	Produktivitas bawang merah	ton/ha	N/A	10,86	10,87	10,88	10,89	N/A	N/A	11,19	9,61	10,56	11,03	N/A	N/A	103,04	88,41	97,06	101,29	N/A
35	Produktivitas tebu (hablur gula)	kw/ha	N/A	39,6	39,63	39,65	39,7	N/A	N/A	40,2	37,57	38,33	40,04	N/A	N/A	101,52	94,80	96,67	100,86	N/A
36	Produktivitas kelapa (kopra)	kw/ha	N/A	12,4	12,45	12,5	12,55	N/A	N/A	12,35	14,74	14,74	14,9	N/A	N/A	99,60	118,39	117,92	118,73	N/A
37	Luas tanam kakao	Ha	N/A	N/A	130	160	190	N/A	N/A	N/A	98,4	74,8	183	N/A	N/A	N/A	75,69	46,75	96,32	N/A

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun						Realisasi Capaian pada Tahun						Rasio Capaian pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
38	Jumlah benih yang diproduksi	ton	N/A	200	200	N/A	N/A	N/A	N/A	200,18	133,325	N/A	N/A	N/A	N/A	100,09	66,66	N/A	N/A	N/A
39	Jumlah pupuk organik yang diproduksi	ton	N/A	400	440	N/A	N/A	N/A	N/A	502,15	392,375	N/A	N/A	N/A	N/A	125,54	89,18	N/A	N/A	N/A
40	Jumlah ternak yang dipotong sesuai dengan kaidah yang baik dan benar	ekor	N/A	4.500	4.550	5.000	5.500	6.000	N/A	5.264	4.550	5.000	1.553	6.000	N/A	116,98	100,00	100,00	28,24	100,00
41	Jumlah pelayanan kesehatan ternak	ekor	N/A	6.000	6.200	6.400	6.600	6.800	N/A	4.960	10.374	11.154	1.130	6.800	N/A	82,67	167,32	174,28	17,12	100,00
42	Cakupan informasi pembangunan daerah	%	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00	N/A	N/A	N/A	N/A
43	Capaian Nilai AKIP	-	N/A	80	82	95	96	97	N/A	79,13	82	83	87,54	97	N/A	98,91	100,00	87,37	91,19	100,00
44	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	%	N/A	92	98	94	96	89	N/A	78,76	98	100	96	89	N/A	85,61	100,00	106,38	100,00	100,00
45	Cakupan peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	%	N/A	100	100	88	88,5	98	N/A	100	100	100	88,5	98	N/A	100,00	100,00	113,64	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian pada Tahun						Realisasi Capaian pada Tahun						Rasio Capaian pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Produk Hewan																			
59	Capaian Kinerja Pengelolaan Jasa Laboratorium dan Medik Veteriner	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00
60	Capaian Kinerja Pengendalian OPT	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

Sektor pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Bantul. Sektor ini memiliki peran penting terhadap perekonomian Kabupaten Bantul, karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB. Tujuan pembangunan pertanian sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 adalah meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian, meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, serta meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Selain itu, dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan, Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan pembangunan pertanian dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, yaitu pemanfaatan teknologi pertanian, SDM pertanian dan sarana produksi. Lahan pertanian di Kabupaten Bantul sesuai untuk budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Pencapaian kinerja OPD didasarkan pada target dan realisasi selama periode 5 tahun sebelumnya atau 2016-2021. Capaian kinerja di urusan pertanian pada umumnya sudah baik. Produktivitas beberapa komoditas perkebunan dan hortikultura serta tanaman pangan masih perlu ditingkatkan agar tercapai target yang telah ditentukan. Populasi ternak masih perlu ditingkatkan untuk menghasilkan produksi daging demi memenuhi kebutuhan di masyarakat. Produktivitas pertanian yang fluktuatif disebabkan berbagai hal seperti kasus hama dan penyakit tanaman, efek perubahan iklim, serta aplikasi teknologi yang belum optimal. Pertanian merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam, sehingga produktivitasnya sangat fluktuatif tergantung pada kondisi alam. Pada saat kondisi alam mendukung, maka produktivitas pertanian akan optimal, namun bila kondisi alam tidak mendukung maka produktivitasnya bisa menurun bahkan bisa mengalami gagal panen.

Capaian kinerja di urusan pangan memperlihatkan hasil yang sangat baik, rata-rata rasio capaian di atas 95%. Keadaan tersebut mencerminkan kondisi pemenuhan kebutuhan pokok khususnya pangan di Kabupaten Bantul

sudah baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 dan Rekomendasi dari Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi XI Tahun 2012, rata-rata kecukupan energi dan protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.150 kilo kalori per kapita per hari dan 57 gram per kapita per hari pada tingkat konsumsi. Sejak tahun 2016 sampai 2021 ketersediaan energi mengalami kenaikan, begitu pula dengan angka ketersediaan protein yang terus mengalami kenaikan, salah satunya disebabkan semakin meningkatnya kualitas produk peternakan yang lebih baik karena pengawasan produk peternakan yang lebih intensif.

2.3.2. Kinerja Keuangan Perangkat Daerah

Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama periode Renstra Tahun 2016-2021 secara umum mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh ketersediaan SDM pengelola yang memadai, aturan-aturan yang menunjang kelancaran realisasi anggaran, dan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan yang baik. Tantangan dalam pengelolaan anggaran adalah sinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan. Upaya selalu dilakukan agar perencanaan anggaran untuk pelaksanaan program mampu memberikan hasil maksimal dalam sisi efektifitas, efisiensi dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Hal ini kemudian didukung pula dengan proses evaluasi dan monitoring pelaksanaan anggaran agar mampu memberikan gambaran mengenai kesesuaian proses penggunaan anggaran dengan perencanaan anggaran. Data selengkapnya pada Tabel 2.12 berikut berikut.

Tabel 2. 12 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

No	Uraian Sumber Keuangan	Anggaran*)						Realisasi*)						Rasio Realisasi dan Anggaran*)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	BELANJA TIDAK LANGSUNG																		
1	Belanja Pegawai		18.075.844.560	15.031.166.729	13.870.628.808	17.270.008.280	N/A		14.519.494.558	14.539.999.974	12.475.623.634	11.195.190.866	N/A		50,32	96,60	89,94	64,82	N/A
	BELANJA LANGSUNG																		
1	Belanja Pegawai		1.849.893.500	16.703.369.729	1.758.395.000	1.631.565.000	N/A		1.684.731.500	14.846.718.686	1.717.610.000	1.618.310.000	N/A		91,07	88,89	97,68	99,19	N/A
2	Belanja Barang dan Jasa		18.119.827.471	12.312.120.866	15.149.296.931	7.281.601.005	N/A		15.885.055.996	11.902.599.058	14.701.441.158	7.115.368.078	N/A		87,67	96,67	97,04	97,72	N/A
3	Belanja Modal		4.691.983.320	2.751.015.000	18.228.201.298	640.563.000	N/A		4.302.358.425,37	2.613.971.829,49	4.046.238.803	441.471.444	N/A		91,70	95,02	22,20	68,92	N/A
	BELANJA:																		
1	Belanja Operasi		N/A	N/A	N/A	N/A	36.507.023.187		N/A	N/A	N/A	N/A	36.507.023.187		N/A	N/A	N/A	N/A	100
2	Belanja Modal		N/A	N/A	N/A	N/A	2.355.371.700		N/A	N/A	N/A	N/A	2.355.371.700		N/A	N/A	N/A	N/A	100
3	BTT		N/A	N/A	N/A	N/A	0		N/A	N/A	N/A	N/A	0		N/A	N/A	N/A	N/A	0
4	Belanja Transfer		N/A	N/A	N/A	N/A	0		N/A	N/A	N/A	N/A	0		N/A	N/A	N/A	N/A	0

Sumber : Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul (2021)

*) Anggaran, realisasi, dan rasio realisasi pendanaan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul

Data realisasi pendanaan yang tersaji pada tabel 2.12 di atas merupakan realisasi pendanaan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul selama tahun 2017-2021 yaitu sebelum adanya pemecahan Organisasi Perangkat Daerah pada tahun 2021 yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Kelautan dan Perikanan. Data tahun 2016 tidak dapat disajikan mengingat pada tahun tersebut, belum terjadi penggabungan tiga Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Kelautan dan Perikanan, dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian. Ketiga OPD tersebut bergabung menjadi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2017.

Capaian kinerja keuangan yang digambarkan dengan Rasio Realisasi dan Anggaran memperlihatkan hasil yang baik dimana rata-rata rasio capaian di atas 90%, kecuali pada tahun 2017 dan 2020 karena pos Belanja Pegawai pada Tahun 2017 dan Tahun 2020. Realisasi pos Belanja Pegawai pada Tahun 2017 adalah sebesar 50,32% dan 64,82% pada Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada sisa anggaran dari Gaji dan Tunjangan Kinerja yang tidak direalisasikan karena PNS tersebut sudah pensiun. Kemudian, realisasi Belanja Modal pada Tahun 2019 hanya sebesar 22,20% disebabkan oleh belanja SILPA DAK Fisik Pertanian yang tidak bisa dilaksanakan karena tebatasnya waktu pelaksanaan karena ada di APBD Perubahan Tahun 2019. Sementara itu, Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 hanya sebesar 68,92% disebabkan rendahnya hasil lelang pada beberapa pengadaan akibat pandemi Covid-19

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tantangan yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Perubahan iklim.
2. Alih fungsi lahan pertanian.
3. Penurunan kualitas lingkungan dan sumber daya pertanian.
4. Penyebaran hama dan penyakit tanaman/ternak.
5. Masih rendahnya minat generasi muda menjadi petani

Sedangkan peluang bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan SDM dan SDA pertanian
2. Permintaan pangan yang masih terbuka dan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk
3. Tersedianya akses perbankan untuk usaha pertanian
4. Tersedianya perguruan tinggi dan lembaga penelitian sebagai pusat teknologi dan inovasi.
5. Berkembangnya teknologi produksi dan pascapanen di bidang pertanian.
6. Berkembangnya paradigma pertanian berkelanjutan, integrasi dan korporasi
7. Berkembangnya gaya hidup sehat
8. Berkembangnya pertanian organik
9. Ketersediaan fasilitas pemasaran sampai tingkat ekspor

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan merupakan langkah awal dalam perencanaan dengan menggunakan pendekatan *problem solving*. Metode yang dapat digunakan dalam identifikasi permasalahan dalam penyusunan dokumen Perubahan Renstra ini adalah dengan melakukan FGD yang melibatkan pemangku kepentingan di internal Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan mempertimbangkan kondisi riil di masyarakat. Hasil inventarisasi permasalahan dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

No	Masalah pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1.	Pola pangan masyarakat belum optimal	- Belum tercapainya skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Stabilitas pasokan dan harga komoditas pangan strategis belum optimal yang berakibat pada tingkat akses pangan masyarakat b. Pola konsumsi pangan masyarakat belum memenuhi pola konsumsi yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) c. Penganekaragaman/ diversifikasi pangan lokal masih rendah d. Masih terdapat desa rentan/ rawan pangan e. Cadangan pangan belum dikembangkan secara optimal f. Kesadaran masyarakat terhadap mutu dan keamanan pangan yang masih rendah g. Pangan Lokal belum dimanfaatkan secara optimal
2.	Capaian Produksi peternakan belum optimal	- Populasi ternak belum mencukupi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan teknis budidaya belum merata b. Permodalan terbatas c. Jumlah peternak terbatas d. Sebagian orang menjadikan beternak sebagai pekerjaan sampingan e. Adanya fluktuasi harga komoditas peternakan

No	Masalah pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
			f. Penyerapan asuransi peternakan masih kurang
		- Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak belum optimal	g. Sarana pelayanan kesehatan hewan (obat) masih kurang h. Sarana prasarana pelayanan terbatas
		- Cara penanganan produk hewan belum Aman Sehat Utuh Halal (ASUH)	i. Sarana prasarana pemeriksaan produk asal hewan terbatas j. Bimbingan teknis tentang penanganan produk ASUH terbatas
3	Capaian Produksi Pertanian belum optimal	Penggunaan dan pengawasan sarana pertanian belum optimal	a. Kurangnya pengawasan terhadap peredaran pupuk dan penggunaan Kartu tani b. Masih terbatasnya pemahaman petani tentang mekanisme dan distribusi pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani c. Modernisasi alat mesin pertanian untuk mendukung kelancaran dalam berusaha tani masih kurang d. Pengetahuan dan kemampuan petani dalam operasional alat mesin pertanian e. Pendampingan penggunaan alat mesin pertanian perlu ditingkatkan f. Penggunaan pupuk berimbang dalam berusaha tani belum optimal diterapkan g. Kemampuan petani dalam pengolahan dan pemanfaatan pupuk organik masih kurang h. Penggunaan benih pertanian bersertifikat masih kurang
		Pembangunan dan Pengembangan Prasarana Pertanian belum optimal	a. Pengendalian alih fungsi lahan belum efektif b. Kualitas lahan menurun c. Belum adanya masterplan pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas d. Infrastruktur untuk Jaringan Irigasi Usaha Tani, Embung Pertanian dan Dam Parit perlu ditingkatkan secara merata e. Perlunya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan f. Perlunya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya g. Perlunya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya seperti Puskesmas

No	Masalah pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
			e. Penyerapan investasi pertanian masih rendah
		Penanggulangan bencana pertanian masih terbatas	a. Belum optimalnya pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) b. Kurangnya pengetahuan petani tentang antisipasi dampak perubahan iklim c. Belum terserapnya asuransi pertanian dan peternakan untuk perlindungan petani
		Belum optimalnya pelaksanaan dan pemanfaatan sarana penyuluhan	a. Belum optimalnya kemampuan kapasitas penyuluh dikarenakan regenerasi. b. Kurangnya informasi dan inovasi penyuluhan terbaru dalam rangka peningkatan kapasitas penyuluh c. Mass Media Publikasi hanya sebatas tayang di Stasiun TV/Radio Lokal. d. Peran kelembagaan pertanian belum optimal e. Regenerasi petani berjalan lambat f. Terbatasnya SDM petugas dalam pendampingan petani g. Pengembangan agribisnis petani masih kurang h. Bimbingan teknis budidaya pertanian belum optimal i. Penerapan teknologi dan inovasi pertanian masih belum optimal j. Adanya fluktuasi harga komoditas pertanian

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika”

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus

ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa
3. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.
4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan resiko bencana.
5. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan dan difabel.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul terkait erat dengan pencapaian misi ke-3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap Pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati

No	Misi Bupati dan Wakil Bupati	Program Bupati dan Wakil Bupati	Faktor	
			Pendorong	Penghambat
1.	MISI 3 Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Agrobisnis dan Agrowisata 2. Penerapan teknologi untuk peningkatan produksi dan pengolahan hasil pertanian yang berkualitas 3. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura 4. Pembangunan jaringan irigasi yang merata dan perbaikan sistem tata guna air 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan lahan dan air di Kabupaten Bantul. - Tersedianya perguruan tinggi dan lembaga penelitian di DIY - Tersedianya lembaga keuangan seperti KSP, LKM, dan bank - Tingginya permintaan benih/bibit pertanian - Potensi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian - Ada komitmen dari pemangku kepentingan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak - Masih rendahnya minat generasi muda menjadi petani - Masih rendahnya akses permodalan - Perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian - Minat mengkonsumsi protein asal hewan masih rendah - Beras masih menjadi pangan pokok masyarakat

No	Misi Bupati dan Wakil Bupati	Program Bupati dan Wakil Bupati	Faktor	
			Pendorong	Penghambat
			<ul style="list-style-type: none"> pengembangan pertanian - Ketersediaan pangan sumber protein hewani di Kabupaten Bantul cukup baik. - Tersedia sumber pangan karbohidrat non beras seperti umbi-umbian, jagung, dll - Berkembangnya teknologi pengolahan pangan - Perijinan usaha yang mudah - JJLS dan pengembangan kawasan pantai selatan DIY - Ketersediaan pangan pokok (Beras) masih surplus - Potensi pangan pokok lokal masih memungkinkan untuk dikembangkan - Potensi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan tingkat rumah tangga - Potensi SDM pertanian (KWT, Gapoktan, Kelompok Tani, Kelompok Ternak dan Taruna Tani) masih memungkinkan untuk mendukung pengembangan SDA - Ketersediaan SDM, SDA, dan sumber dana dari pihak-pihak terkait dalam pengembangan irigasi tersier 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan teknologi pertanian kurang mantap - Produk pertanian belum sesuai secara kuantitas, kualitas, dan kontinuitas - Agropreneurship berkelompok masih lemah - Masih terdapat desa rentan rawan pangan - Fluktuasi harga pangan terutama komoditas strategis - Anomali iklim - Tingkat konsumsi pangan hewani masih rendah - Tingkat konsumsi pangan lokal masih rendah - Tingkat kesadaran masyarakat untuk konsumsi pangan yang sehat dan aman masih rendah - Pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur belum sesuai kebutuhan

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan, dengan indikator :

- a. Global Food Security Index (GFSI) dengan target skor 62,6 (Th. 2020) dan 69,8 (Th. 2024),
 - b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target 90,4 (Th. 2020) dan 95,2 (Th. 2024),
 - c. Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan target 2.100 Kkal/kapita/hari hingga tahun 2024,
 - d. Angka Kecukupan Protein (AKP) 57 gr/kapita/hari hingga tahun 2024,
 - e. Prevalence of Under-nourishment/ P o U (P r e v a l e n s i Ketidakcukupan Konsumsi Pangan) dengan target 6,2% (Th. 2020) dan 5,0 % (Th. 2024),
 - f. Food Insecurity Experience Scale/FIES (Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat) dengan target senilai 5,2 (Th. 2020) dan nilai 4,0 (Th. 2024),
 - g. Ketersediaan beras dengan target 39,2 juta ton (th. 2020 dan 46,8 juta ton (th. 2024),
 - h. Ketersediaan protein hewani dengan target 2,50 juta ton (Th. 2020) dan 2,90 juta ton (Th. 2024),
 - i. Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortifikasi bagi keluarga yang kurang mampu dan kurang gizi dengan target 10-20% penerima BPNT (Th. 2020) dan 100% (Th. 2024),
 - j. Persentase pangan organik dengan target 5% (Th. 2020) dan 20% (Th. 2024).
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dengan indikator :
- a. Nilai tambah per tenaga kerja dengan target Rp. 49,3 juta/tenaga kerja (Th. 2020) dan Rp. 59,8 juta/tenaga kerja (Th. 2024)
 - b. Peningkatan PDB Pertanian Sempit dengan target 3,36% (Th. 2020) dan 3,76% (Th. 2024),
 - c. Pertumbuhan PDB Perkebunan dengan target 4,9% (Th. 2020) dan 5,0% (Th. 2024),
 - d. Pertumbuhan PDB Hortikultura dengan target 5,8% (Th. 2020) dan 5,9% (Th. 2024),
 - e. NTP dengan target 103 (Th. 2020) dan 105 (Th. 2024).

3. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian, dengan indikator :
 - a. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dengan target skor 79,96 (Th. 2020) dan 82,96 (Th. 2024),
 - b. Opini BPK RI dengan target WTP hingga tahun 2024.

Sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri, dengan indikator kinerja :
 - a. peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian Nasional, dengan indikator kinerja :
 - a. pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian nasional
 - b. persentase komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan
3. Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Strategis Nasional dengan indikator kinerja :
 - a. persentase keamanan dan mutu pangan strategis nasional
 - b. persentase kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan
4. Termanfaatkannya Inovasi dan Teknologi Pertanian, dengan indikator kinerja :
 - a. persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan
 - b. teknologi yang diterapkan oleh pertanian
5. Tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian yang Sesuai Kebutuhan, dengan indikator kinerja :
 - a. indeks ketersediaan prasarana pertanian yang sesuai peruntukkan
 - b. indeks ketersediaan sarana pertanian yang sesuai peruntukkan
6. Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman serta Penyakit pada Hewan, dengan indikator kinerja :
 - a. persentase serangan OPT dan DPI yang ditangani
 - b. persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis

- c. persentase tindakan karantina terhadap temuan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK)

Ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Pertanian tersebut, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Faktor Pendorong dan penghambat Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ditinjau dari Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pertanian

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pertanian	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> - Kestabilan harga - Penggunaan varietas yang tepat terhadap iklim 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga jual yang tidak stabil - Penyesuaian tanam pada musim- musim yang tidak menentu
2.	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas produk menuju produk pertanian yang sehat (menuju pertanian organik) - Perbaiki tanah untuk menghasilkan produk yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahan kimia - Mayoritas petani lebih senang menggunakan pupuk dan pestisida kimia - Petani lebih percaya pemakaian produk kimia
3.	Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia - Menjadikan pupuk organik sebagai pupuk utama 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran petani akan pentingnya unsur organik - Penggunaan bahan kimia berlebih
4.	Termanfaatkannya Inovasi dan Teknologi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan inovasi dan teknologi pertanian yang mudah diaplikasikan dan murah - Pendampingan petugas lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak inovasi dan teknologi pertanian yang dianggap sulit untuk diterapkan petani
5.	Tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian yang Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Survey dan monitoring lahan yang benar-benar membutuhkan prasarana dan sarana - Bekerjasama dengan berbagai dinas terkait untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur belum sesuai kebutuhan
6.	Terkendalnya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman serta Penyakit pada Hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan Agensi Pegendali Hayati - Ketersediaan Pestisida Kimia - Pelatihan agroekosistem kepada petani - Ketersediaan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Agensi Pengendali Hayati terbatas dari dinas - Belum banyak pelatihan mengenai agroekosistem - Penggunaan pestisida berlebihan - Masih banyak daerah rawan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pertanian	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
		sumur DPI	kekeringan yang belum mendapat bantuan sumur DPI

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

Tujuan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY adalah sebagai berikut:

1. Tumbuhnya perekonomian sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan di DIY
2. Meningkatnya kualitas ketahanan pangan masyarakat

Sasaran jangka menengah Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan populasi peternakan.
2. Terwujudnya ketahanan pangan
3. Pemenuhan pangan masyarakat.

Indikator sasaran yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY adalah sebagai berikut:

1. Nilai subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam PDRB
2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
3. Presentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan

Ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY tersebut, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ditinjau dari Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan,	- Berkembangnya teknologi budidaya pertanian - Ketersediaan lahan, dan air	- Alih fungsi lahan pertanian - Perubahan iklim - Kasus hama/penyakit

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	hortikultura, perkebunan dan peternakan	pertanian masih mencukupi	- Kenaikan harga input produksi seperti pupuk, obat, benih/bibit, dll
2.	Terwujudnya ketahanan pangan	- Berkembangnya teknologi pengolahan pangan non beras - Meningkatnya tingkat pendidikan/pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pangan berimbang	- Beras masih merupakan makanan pokok utama masyarakat - Konsumsi protein hewani masih belum optimal - Masih terdapat penyalahgunaan bahan aditif non pangan
3.	Pemenuhan pangan masyarakat	- Bantul merupakan daerah produsen pangan - Kemudahan jalur distribusi pangan	- Fluktuasi harga pangan - Konsumsi pangan secara total makin meningkat seiring peningkatan populasi

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Tujuan penataan ruang di Kabupaten Bantul adalah mewujudkan Kabupaten Bantul yang maju dan mandiri dengan bertumpu pada sektor pertanian sebagai basis ekonomi serta didukung sektor industri pengolahan, pariwisata-budaya, dan perdagangan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan pengurangan risiko bencana. Dengan demikian, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ditinjau dari implikasi RTRW disajikan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Telaah RTRW Dan Implikasi Terhadap Pelayanan Perangkat Daerah

Rencana Struktur Ruang/Pola Ruang	Struktur/Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang	Pengaruh Rencana Struktur Ruang Terhadap Kebutuhan Pelayanan Perangkat Daerah	Arahan Lokasi Pengembangan Layanan Perangkat Daerah	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Telaah Rencana Struktur Ruang						
Pembangunan Gudang, Gudang SRG untuk penyimpanan beras dan jagung				Kapanewon Se-Kabupaten Bantul	- Penyediaan kawasan khusus membutuhkan proses dan dana yang besar	Ada komitmen dari pemangku kepentingan terhadap pengembangan pertanian dan perikanan
Pengembangan kawasan perdesaan berbasis agropolitan		Pengembangan fasilitas pengolahan hasil pertanian		Kapanewon Srandakan, Sanden, Dlingo, Imogiri, Bambanglipuro, Pundong, Jetis dan Pleret	Kuantitas, kualitas, dan kontinuitas produk pertanian belum tersedia secara agribisnis	1. Berkembangnya teknologi pengolahan pangan
Telaah Rencana Pola Ruang						
Pengembangan pertanian		<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan luasan lahan pertanian dan pengendalian konversi lahan • Pengembangan pertanian pangan • Peningkatan ketahanan pangan • Pengembangan pertanian perkebunan • Pengembangan hutan rakyat 		Seluruh wilayah Kab. Bantul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian 2. Masih rendahnya minat konsumsi pangan lokal 3. Kuantitas, kualitas, dan kontinuitas produk pertanian belum tersedia secara agribisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan lahan dan air di Kabupaten Bantul. 2. Potensi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian 3. Potensi pangan pokok lokal masih memungkinkan untuk dikembangkan

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.4.2. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Seiring dengan penambahan penduduk Kabupaten Bantul yang semakin meningkat, permasalahan lingkungan juga semakin kompleks. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat guna mengutamakan kegiatan-kegiatan pembangunan yang selalu mengutamakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis atau KLHS merupakan serangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa kaidah pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau KRP (Kebijakan, Rencana, dan Program). Pelaksanaan KLHS dalam penyusunan atau evaluasi Rencana Pembangunan Daerah adalah proses membuat dan melaksanakan KLHS yang dilakukan pada penyusunan atau pada saat evaluasi RPJPD; RPJMD; dan/atau KRP yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup yang termuat dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Telaah dokumen renstra perangkat daerah terhadap rekomendasi KLHS Kabupaten Bantul yang dimuat dalam RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2024 disajikan pada tabel 3.6 di bawah.

Tabel 3. 6 Telaah Rekomendasi KLHS

Indikator TPB	Arahan Hasil KLHS	Rekomendasi Program Hasil KLHS	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (Desa Rawan Pangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pangan yang memadai, terjangkau, sehat, bernutrisi, bervariasi, dan aman • Mempercepat perbaikan status gizi komunitas • Meningkatkan kesejahteraan dan produktifitas sumber daya manusia di sector pertanian • Mempertahankan lahan yg sdh ditetapkan sebagai LP2B untuk menjamin kecukupan 	- Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pangan sumber protein hewani relatif lebih mahal 2. Beras adalah pangan utama masyarakat 3. Masih rendahnya minat konsumsi pangan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan tingkat rumah tangga 2. Tersedia sumber pangan non beras seperti umbi2an, jagung, pisang, dll 3. Ketersediaan pangan pokok (Beras) masih surplus 4. Ketersediaan dan air di Kabupaten Bantul

Indikator TPB	Arahan Hasil KLHS	Rekomendasi Program Hasil KLHS	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	pangan dan menahan alih fungsilahan			
Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pangan yang memadai, terjangkau, sehat, bernutrisi, bervariasi, dan aman • Mempercepat perbaikan status gizi komunitas • Meningkatkan kesejahteraan dan produktifitas sumber daya manusia disektor pertanian 	- Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pangan sumber protein hewani relatif lebih mahal 2. Beras adalah pangan utama masyarakat 3. Masih rendahnya minat konsumsi pangan lokal 4. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk konsumsi pangan yang sehat dan aman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan tingkat rumah tangga 2. Tersedia sumber pangan non beras seperti umbi-umbian, jagung, pisang, dll 3. Ketersediaan pangan pokok (Beras) masih surplus

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari isu strategis baik itu yang bersifat lokal, regional, nasional, dan internasional. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang di masa mendatang. Identifikasi isu strategis di sektor pertanian dan pangan akan memberikan panduan dalam penyusunan perencanaan yang tanggap terhadap perubahan atau dinamika lokal, regional, nasional, dan internasional. Hasil identifikasi isu strategis bidang pertanian dan pangan dalam penyusunan dokumen perencanaan ini meliputi:

1. Pengendalian laju alih fungsi lahan pertanian
2. Pembangunan Sarana dan Infrastruktur Air dan lainnya

3. Penanggulangan dampak perubahan iklim, serangan organisme pengganggu tanaman serta penyakit hewan
4. Penanganan fluktuasi harga baik harga saprodi, panen, komoditas pertanian dan peternakan
5. Perubahan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman
6. Kebutuhan jaminan mutu dan keamanan pangan
7. Pengembangan pertanian pangan yang berkelanjutan
8. Modernisasi Pertanian
9. Regenerasi pelaku usaha dan pelaku utama pertanian
10. Optimalisasi pemasaran dan akses pelaku usaha terhadap modal

Tabel 3. 7 Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis

No	Kriteria	Bobot
1	Pengendalian laju alih fungsi lahan pertanian	14
2	Pembangunan Sarana dan Infrastruktur Air dan lainnya	13
3	Penanggulangan dampak perubahan iklim, serangan organisme pengganggu tanaman serta penyakit hewan	12
4	Penanganan fluktuasi harga baik harga saprodi, panen, komoditas pertanian dan peternakan	11
5	Perubahan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	10
6	Kebutuhan jaminan mutu dan keamanan pangan	9
7	Pengembangan pertanian pangan yang berkelanjutan	9
8	Modernisasi Pertanian	8
9	Regenerasi pelaku usaha dan pelaku utama pertanian	7
10	Optimalisasi pemasaran dan akses pelaku usaha terhadap modal	7
	Total	100

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

Tabel 3. 8 Nilai Skala Kriteria

No	Isu-isu Strategis	Nilai Skala Kriteria				
		Sarana Prasarana Pertanian	Ketahanan Pangan	Penyuluhan, Produksi, dan Pengembangan Usaha Pertanian	Peternakan dan Kesehatan Hewan	Total Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	Pengendalian laju alih fungsi lahan pertanian	13	14	15	14	56
2	Pembangunan Sarana dan Infrastruktur Air dan lainnya	15	12	12	13	52
3	Penanggulangan dampak perubahan iklim, serangan organisme pengganggu tanaman serta penyakit hewan	10	12	13	13	48
4	Penanganan fluktuasi harga baik harga saprodi, panen, komoditas pertanian dan peternakan	8	12	12	12	44
5	Perubahan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	10	10	10	10	40
6	Kebutuhan jaminan mutu dan	9	10	8	9	36

No	Isu-isu Strategis	Nilai Skala Kriteria				
		Sarana Prasarana Pertanian	Ketahanan Pangan	Penyuluhan, Produksi, dan Pengembangan Usaha Pertanian	Peternakan dan Kesehatan Hewan	Total Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
	keamanan pangan					
7	Pengembangan pertanian pangan yang berkelanjutan	9	9	9	9	36
8	Modernisasi Pertanian	11	8	7	6	32
9	Regenerasi pelaku usaha dan pelaku utama pertanian	7	6	8	7	28
10	Optimalisasi pemasaran dan akses pelaku usaha terhadap modal	8	7	6	7	28

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

Tabel 3. 9 Rata-rata Skor Isu-isu Strategis

No	Isu-isu Strategis	Total Skor	Rata-rata Skor
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengendalian laju alih fungsi lahan pertanian	56	14
2	Pembangunan Sarana dan Infrastruktur Air dan lainnya	52	13
3	Penanggulangan dampak perubahan iklim, serangan organisme pengganggu tanaman serta penyakit hewan	48	12
4	Penanganan fluktuasi harga baik harga saprodi, panen, komoditas pertanian dan peternakan	44	11
5	Perubahan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	40	10
6	Kebutuhan jaminan mutu dan keamanan pangan	36	9
7	Pengembangan pertanian pangan yang berkelanjutan	36	9
8	Modernisasi Pertanian	32	8
9	Regenerasi pelaku usaha dan pelaku utama pertanian	28	7
10	Optimalisasi pemasaran dan akses pelaku usaha terhadap modal	28	7

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program perangkat daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Sasaran jangka menengah dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi periode perencanaan jangka menengah sebelumnya dengan memperhatikan potensi internal dan eksternal. Indikator kinerja selanjutnya menjadi acuan penilaian kinerja periode 2021-2026. Selanjutnya, rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Renstra (Tahun baseline/Tahun 2021)	Target					Kondisi Akhir Perubahan Renstra 2026
					Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
Terwujudnya pemerataan pendapatan		Rasio Gini	Angka	0,370	0,360	0,350	0,325	0,320	0,310	0,310
	Meningkatnya kualitas pangan masyarakat	Skor PPH	Angka	91,4	91,4	91,6	91,8	92,0	92,2	92,2
	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi sektor pertanian	%	0,98	1,43	2,12	2,87	3,64	4,37	4,37

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sedangkan arah kebijakan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Strategi dan arah kebijakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran perangkat daerah terdapat pada tabel 4.1.

Analisis yang digunakan dalam perumusan strategi dan kebijakan dengan menggunakan analisis SWOT. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Perangkat Daerah mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dari hasil identifikasi tantangan dan peluang sebagai faktor eksternal serta identifikasi kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal perangkat daerah dapat dirumuskan alternatif strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul sebagaimana disajikan dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Internal</p>	<p>Peluang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan SDM dan SDA pertanian - Permintaan pangan yang masih terbuka. - Tersedianya akses perbankan untuk usaha pertanian. - Tersedianya perguruan tinggi dan lembaga penelitian sebagai pusat teknologi dan inovasi. - Berkembangnya teknologi produksi dan pascapanen di bidang pertanian. - Berkembangnya paradigma pertanian berkelanjutan. - Berkembangnya Gaya hidup sehat - Berkembangnya Pertanian Organik - Ketersediaan fasilitas ekspor 	<p>Tantangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan iklim. - Alih fungsi lahan pertanian. - Penurunan kualitas lingkungan dan sumber daya pertanian dan peternakan. - Penyebaran hama dan penyakit tanaman/ternak. - Masih rendahnya minat generasi muda menjadi petani - Pengawasan dan penerapan - Masih adanya Desa Rentan Pangan - Jaminan mutu dan keamanan pangan masih rendah - Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan strategis yang masih rendah
<p>Kekuatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya OPD di bidang pertanian yang didukung unit pelaksana teknis - Tersedianya lahan pertanian - Jumlah pelaku usaha pertanian yang banyak - Akses transportasi yang mudah - Tersedianya tenaga teknis pertanian - Tersedianya sarana dan prasarana pertanian - Berkembangnya teknologi informasi 	<p>Alternatif Strategi SO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan peran institusi / OPD untuk ekspor komoditi pertanian - Optimalisasi lahan pertanian yang berkelanjutan - Optimalisasi sarana dan prasarana pertanian untuk pengembangan teknologi produksi dan pascapanen - Optimalisasi tenaga teknis pertanian untuk pengembangan pertanian organik 	<p>Alternatif Strategi ST:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem produksi pertanian yang berkelanjutan berbasis informasi iklim - Pengawasan dan pengendalian hama/penyakit - Pemantapan peran tenaga teknis pertanian untuk mengantisipasi perubahan iklim dan serangan hama penyakit - Pemantapan fungsi OPD untuk mengatasi alih fungsi lahan dan penurunan kualitas lingkungan dan sumberdaya pertanian - Optimalisasi lahan pekarangan untuk penyediaan pangan lokal yg B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) - Inovasi dan penggunaan teknologi informasi - Penanganan Daerah Rawan Pangan - Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

<p>Kelemahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas usaha pertanian belum optimal - Kompetensi pelaku usaha pertanian masih rendah - Akses pasar dan permodalan masih terbatas. - Lemahnya kemitraan - Lemahnya koordinasi antar lembaga - Penerapan teknologi dan inovasi masih belum optimal - Peran kelembagaan pertanian belum optimal - Regenerasi petani berjalan lambat - Belum adanya SOP usaha bersama pertanian - Pangan Lokal belum dimanfaatkan secara optimal - Pola Konsumsi Pangan Masyarakat belum memenuhi standar kualitas dan konsumsi Pangan - Belum berkembangnya cadangan pangan 	<p>Alternatif Strategi SW :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan peran tenaga teknis pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian - Pemantapan fungsi OPD untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha pertanian - Optimalisasi penyediaan sarana dan prasarana pertanian untuk menumbuhkan minat regenerasi petani - Fasilitasi permodalan bagi usaha pertanian - Peningkatan pendampingan kelembagaan pertanian oleh tenaga teknis - Penyiapan SOP usaha bersama pertanian - Penganekaragaman/ Diversifikasi pangan lokal - Optimalisasi dan Penataan kawasan budidaya peternakan - Pengembangan agribisnis peternakan - Pengawasan produk peternakan - Optimalisasi UPTD Rumah Pematangan Hewan - Optimalisasi UPTD Puskesmas 	<p>Alternatif Strategi WT:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Optimalkan teknologi dan inovasi untuk mengantisipasi perubahan iklim - Optimalkan peran kelembagaan pertanian untuk mengatasi penurunan kualitas lingkungan dan sumberdaya pertanian - Optimalkan kemampuan pelaku usaha pertanian dan peternakan untuk mengatasi permasalahan hama dan penyakit tanaman dan hewan - Peningkatan kapasitas wanita petani dan pelaku usaha pangan lokal - Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui upaya penguatan distribusi dan keterjangkauan pangan - Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui upaya penguatan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat
--	---	---

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

Tabel 5. 2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul

<p>VISI: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika</p>			
<p>MISI 3: Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Pemerataan Pendapatan	Meningkatnya kualitas pangan masyarakat	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan - Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan - Peningkatan Konsumsi

VISI: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika

MISI 3: Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Pangan per kapita untuk memenuhi standar kecukupan Pangan dan Gizi - Penganekaragaman konsumsi pangan non beras dan peningkatan konsumsi pangan lokal seperti umbi-umbian, pangan hewani, sayuran dan buah
		Penanganan Rawan Pangan	- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan - Peningkatan sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi - Penanganan Desa Rentan/ Rawan Pangan
		Pengawasan Keamanan Pangan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar - Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar
Meningkatnya produksi pertanian	Peningkatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian		- Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan UPTD Balai Benih Pertanian (BBP) - Modernisasi alat mesin pertanian - Pengawasan penggunaan pupuk dan pestisida - Fasilitasi pembiayaan pertanian dan peternakan
	Peningkatan penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian		- Pengembangan infrastruktur pertanian dan peternakan - Optimalisasi pengendalian alih fungsi lahan pertanian yang berkelanjutan - Sosialisasi dan penerapan peraturan perundangan serta implementasi LP2B
	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian		- Peningkatan pengetahuan tentang sistem manajemen organisme pengganggu

VISI: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika

MISI 3: Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			tanaman (OPT) - Pelaksanaan pemantauan, pencegahan, deteksi dini dan penanganan organisme pengganggu tanaman (OPT) - Penanganan dampak perubahan iklim
		Peningkatan perizinan dan pengembangan usaha pertanian	- Fasilitasi perizinan usaha pertanian dan peternakan - Penyediaan informasi pasar yang cepat dan akurat - Penanganan pasca panen - Promosi pertanian dan peternakan
		Pengoptimalan penyuluhan pertanian	- Peningkatan kapasitas aparatur tenaga teknis melalui diklat, magang, pelatihan, dll. - Pengajuan penambahan aparatur teknis lapangan - Optimalisasi peran penyuluh pertanian dan UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan - Penerapan teknologi dan inovasi pertanian tepat guna - Pelaksanaan kaji terap teknologi tepat guna - Pengembangan Pertanian ramah lingkungan - Peningkatan kapasitas SDM pelaku usaha dan kelembagaan - Penumbuhan pelaku usaha baru / optimalisasi regenerasi pelaku usaha
		Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	- Optimalisasi dan Penataan kawasan budidaya peternakan - Pengembangan agribisnis peternakan - Pengawasan produk peternakan - Optimalisasi UPTD Rumah

VISI: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika

MISI 3: Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Pemotongan Hewan - Optimalisasi UPTD Puskesmas

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan prioritas.

Program yang disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah.

Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi *outcome* program. *Outcome* program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Pendanaan indikatif merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun.

Tahap penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah serta pendanaannya merupakan langkah teknokratis dalam menterjemahkan berbagai analisis dan metodologi perumusan sebelumnya ke dalam bentuk program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan disertai pendanaan indikatif Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul disajikan pada tabel 6.1 berikut.

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Persentase Lumbung Pangan yang berfungsi dengan baik	Jumlah lumbung pangan yang operasional dibagi total lumbung dikali 100%	n/a	14,28 Perse n	2.900. 000	28,57 Perse n	20.000 .000	57,14 Perse n	20.000 .000	85,71 Perse n	20.000 .000	100 Perse n	30.000 .000	100 Perse n	92.900. 000	Bidang Ketahan an Pangan	
		2.9.2. 2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandiria n Pangan sesuai Kewenanga n Daerah/ Kabupaten/ Kota	Sasaran Kegiatan : Tersedianya infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan																
				Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan yang operasional	Jumlah lumbung pangan yang operasional	1 unit	1 Unit	2.900. 000	20.000 .000	20.000 .000	20.000 .000	20.000 .000	20.000 .000	30.000 .000	30.000 .000	92.900. 000		Bidang Ketahan an Pangan		
				Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan yang operasional	Jumlah lumbung pangan yang operasional	n/a	2 Unit		3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit				
		2.9.2. 2.01.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik		1 DOKu men	1 Doku men	2.900.0 00	20.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	30.000. 000	30.000. 000	92.900. 000		Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribusi Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
		2.9.3	PROGRAM PENINGKAT AN DIVERSIFI KASI DAN KETAHAN AN PANGAN MASYARAK AT	Sasaran Program : Meningkatnya ketersediaan pangan pokok		n/a	1 Lapo ran		1 Lapo ran	1 Lapo ran	1 Lapo ran	1 Lapo ran	1 Lapo ran	1 Lapo ran	1 Lapo ran					

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				dan Neraca Bahan Makanan		an	an		an		an		an		an					
		2.9.3. 2.01.4	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen hasil pemantauan harga dan stok pangan		1 Doku men	12 Doku men											Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan		1 Doku men	12 Doku men	24.000. 000	12 Doku men	63.000. 000	12 Doku men	63.000. 000	12 Doku men	63.000. 000	12 Doku men	70.000. 000	12 Doku men	283.000. 000		
		2.9.3. 2.01.5	Pengembang an Kelembagaa n dan Jaringan Distribusi Pangan	Kelompok yang mendapat Pembinaan LPDM		1 Doku men	18 kelom pok											Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan		18 Unit	18 Unit	1.650.0 00	18 Unit	22.000. 000	18 Unit	22.000. 000	18 Unit	22.000. 000	18 Unit	30.000. 000	18 Unit	97.650. 000		
		2.9.3. 2.01.6	Pengembang an Kelembagaa n Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Kelompok yang mendapat Pembinaan PUPM/TTI		n/a	18 kelom pok											Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan		n/a	18 Unit	1.000.0 00	18 Unit	12.000. 000	18 Unit	12.000. 000	18 Unit	12.000. 000	18 Unit	20.000. 000	18 Unit	57.000. 000		
		2.9.3. 2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Sasaran Kegiatan :Terkelolanya keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota																
				Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras dan atau jagung	Persentase rata- rata capaian kinerja dari 3 sub kegiatan dijumlahkan, dibagi 3, dikalikan	100 Perse n	100 Perse n	109.80 0.000		740.00 0.000		740.00 0.000		740.00 0.000		795.00 0.000		3.124.8 00.000	Bidang Ketahan an Pangan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				sesuai kebutuhan)	100%															
				Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras dan atau jagung sesuai kebutuhan)	Jumlah cadangan pangan dibagi jumlah kebutuhan pangan dikali 100%	100 Perse n	100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n					
		2.9.3. 2.02.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Cadangan dan Lumbung Pangan		1 Doku men	1 Doku men													
				Laporan pelaksanaan Lumbung Pangan		1 Doku men	1 Doku men	8.750.0 00	35.000. 000		35.000. 000		35.000. 000		85.000. 000		198.750 .000		Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	
				Peserta Pelatihan Lumbung Pangan		25 orang	25 orang													
				Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		n/a	3 Lapor an		3 Lapor an		3 Lapor an		3 Lapor an		3 Lapor an					
		2.9.3. 2.02.3	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Pengadaan cadangan pangan pemerintah (beras)		5 Ton	10 Ton												Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	
				Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		n/a	10 Ton	100.00 0.000	700.00 0.000		700.00 0.000		700.00 0.000		700.00 0.000		2.900.0 00.000		Kelompo k Substan si Ketersedi aan dan Distribus i Pangan	
		2.9.3. 2.02.4	Pemeliharaa n Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kabupaten/	Cadangan pangan pemerintah (beras) terpelihara		12 ton	15 ton	1.050.0 00	5.000.0 00		5.000.0 00		5.000.0 00		10.000. 000		26.050. 000		Kelompo k Substan si Ketersedi	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si					
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
				Skor PPH	Persentase rata-rata capaian kinerja dari 2 sub kegiatan dijumlahkan, dibagi 2, dikalikan 100%	90.4 Poin	90.4 Poin																
				Cakupan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target konsumsi pangan	Jumlah kegiatan dalam pencapaian target konsumsi pangan yang dilaksanakan dibagi jumlah standar/ideal kegiatan dalam pencapaian target konsumsi pangan dikali 100%	100%	100%																
								354.75 0.000	374.75 0.000		374.75 0.000		374.75 0.000		504.75 0.000			1.983.7 50.000		Bidang Ketahan an Pangan			
			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Dokumen PPH		1 Dokumen	1 Dokumen														Kelompok Substansi Pengankaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Bantul, Semu a Kapanewon, Semu a Kalurahan	
		2.9.3. 2.04.1		Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun		n/a	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	260.000.000					
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan Pelaksanaan Gerakan B2SA		1 Dokumen	1 Dokumen																
				Pelaksanaan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) DAK		2 Kelompok	2 Kelompok																
				Peserta Pelatihan olahan pangan lokal		50 Orang	50 Orang																
		2.9.3. 2.04.2		Peserta Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan		125 Orang	125 Orang	324.75 0.000		324.75 0.000		324.75 0.000		324.75 0.000		424.75 0.000			1.723.7 50.000			Kelompok Substansi Pengankaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Bantul, Semu a Kapanewon, Semu a Kalurahan
				Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis		n/a	4 Laporan		4 Laporan		4 Laporan		4 Laporan		4 Laporan								

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
			Kewenangan Kabupaten/ Kota	pangan kewenangan kabupaten/kota																
				Tertanganinya kerawanan pangan	Jumlah desa rentan rawan pangan yang tertangani	100 Perse n	100 Perse n													
				Cakupan desa rentan rawan pangan	Jumlah desa rentan rawan pangan yang tertangani dibagi jumlah desa rentan rawan pangan dikali 100%	100 Perse n	40 Perse n	57.800 .000	60 Perse n	151.00 0.000	80 Perse n	151.00 0.000	151.00 0.000	100 Perse n	255.00 0.000	100 Perse n	765.80 0.000	Bidang Ketahan an Pangan		
		2.9.4. 2.02.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan		1 Doku men	1 Doku men	5.400.0 00		6.000.0 00		6.000.0 00		6.000.0 00	10.000. 000		33.400. 000	Kelompo k Substan si Penanga nan Kerawan an Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
		2.9.4. 2.02.2	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Peserta Pelatihan Teknis Desa Mandiri Pangan		60 Orang	60 Orang													
				Peserta Pelatihan Teknis Penanganan Daerah Rawan Pangan		60 Orang	60 Orang													
				Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan pangan		6 Ton	6 Ton	52.400. 000		145.00 0.000		145.00 0.000		145.00 0.000	245.00 0.000		732.400 .000	Kelompo k Substan si Penanga nan Kerawan an Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Laporan Pelaksanaan Pemberian PMTP		0 Doku men	1 Lapor an													
				Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan		n/a	3 Doku men		4 Doku men		3 Doku men		3 Doku men	3 Doku men		3 Doku men				

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			NGAN SARANA PERTANIAN	Kuantitas Sarana dan Prasarana Pertanian Peningkatan pemasaran hasil peternakan																
				Persentase Ketersediaan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan sarana pertanian dikalikan 100 %	100 Perse n	100 Perse n	1.585. 571.95 0	100 Perse n	2.746. 076.47 0	100 Perse n	3.146. 076.47 0	100 Perse n	3.446. 076.47 0	100 Perse n	4.196. 951.47 0	100 Perse n	15.120. 752.83 0	Bidang Sarana Prasaran a Pertania n UPTD BBP	
				Ketersediaan sarana peternakan	Jumlah sarana peternakan yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan sarana peternakan dikalikan 100 %	100 Perse n	100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n		100 Perse n	Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan		
		3.27.2 .201	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Sasaran Kegiatan :Terlaksananya pengawasan penggunaan sarana pertanian																
				Sarana pertanian yang diberikan tepat sasaran	Jumlah sarana pertanian yang diberikan sesuai sasaran dibagi jumlah sarana pertanian yang diberikan dikalikan 100 %	100 Perse n	100 Perse n	574.18 6.110		674.18 6.110		674.18 6.110		574.18 6.110		775.06 1.110		3.271.8 05.550	Bidang Sarana Prasaran a Pertania n	
				Sarana pertanian yang diberikan tepat sasaran	Jumlah sarana pertanian yang diberikan sesuai sasaran dibagi jumlah sarana pertanian yang diberikan dikalikan 100 %	n/a	7 unit		20 unit		8 unit		7 unit		9 unit		51 unit		Bidang Sarana Prasaran a Pertania n	
		3.27.2 .201. 1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas,	Laporan Komisi pengawasan peredaran pupuk dan pestisida Laporan movev pemanfaatan kartu tani		1 doku men	1 doku men	44.125. 000		44.125. 000		44.125. 000		44.125. 000		45.000. 000		221.500 .000	Kelompo k Substan si Pupuk, Pestisida dan Alsintan	
						1 doku men	1 doku men												Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n,	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penang gung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				dengan baik																
				Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		n/a	12 Lapor an		12 Lapor an		12 Lapor an		12 Lapor an		12 Lapor an					
		3.27.2 .2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenanga n Kabupaten/ Kota	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme																
				Capaian Capaian kinerja Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Persentase rata - rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 perse n	100 perse n													
				Cakupan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Jumlah produksi benih BBP dibagi jumlah kebutuhan benih se kabupaten dikali 100%	100 perse n	7,50%		15%		17%		25%		30%		30%			
								789.49 5.480		1.000. 000.00 0		1.000. 000.00 0		1.000. 000.00 0		1.100. 000.00 0		4.889.4 95.480		
																		UPTD BBP		
		3.27.2 .2.02. 2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tan aman	Laporan pelaksanaan pemrosesan benih di BBP		12 Doku men	12 Doku men													
				Laporan pengelolaan administrasi keuangan di BBP		12 Doku men	12 Doku men			789.49 5.480		1.000.0 00.000		1.000.0 00.000		1.000.0 00.000		4.889.4 95.480		
				Sertifikasi Lapangan		16 Ha	16 Ha											UPTD BBP		
				Jumlah Pelaksanaan		3 Doku	3 Doku											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanama n		men	men													
		3.27.2 .2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Sasaran Kegiatan : Tersedianya benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak																
				Peningkatan benih/bibit ternak yang beredar dalam satu tahun	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar tahun berjalan (t)dikurangi Jumlah benih/bibit ternak yang beredar tahun sebelumnya (t - 1 dibagi Jumlah benih/bibit ternak yang beredar tahun berjalan (t) dikalikan 100 %	0,05	0,05													
				Presentase penyediaan benih/bibit ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar dibagi Jumlah betina produktif dikali 100%	93,90 %	92%													
		3.27.2 .2.06. 1	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	IB Kambing		200 straw	200 straw													
				Laporan pengelolaan penetasan telur unggas		12 doku men	12 doku men													
				Produksi doc		33300 doc	33300 doc													
								221.89 0.360		1.071. 890.36 0		1.471. 890.36 0		1.871. 890.36 0		2.321. 890.36 0		6.959.4 51.800	Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan	
								129.22 0.120		929.22 0.120		1.329.2 20.120		1.729.2 20.120		2.154.2 20.120		6.271.1 00.600	Kelompo k Substan si Pembibit an dan Produksi	
																			Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penang gung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain		n/a	33.500 Ekor		33.500 Ekor		33.500 Ekor		33.500 Ekor		33.500 Ekor					
		3.27.2.2.06.2	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Laporan pelaksanaan pemeliharaan ternak di Kebun Buah Mangunan		12 dokumen	12 dokumen													
				Pengadaan pakan sapi		300 zak	300 zak													
				Ternak sapi di Kebun Buah Mangunan terpelihara dengan baik		7 ekor	7 ekor	92.670.240	142.670.240	142.670.240	142.670.240	142.670.240	167.670.240	688.351.200						
				Pelatihan pakan ternak		n/a	n/a													
				Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain		N/A	15 ton	15 ton	15 ton	15 ton	15 ton	16 ton	16 ton							
		3.27.3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN PRASARANA PERTANIAN	Sasaran Program : Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pertanian Penyediaan sumber bibit ternak																
				Persentase prasarana yang digunakan dengan baik	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan dibagi jumlah prasarana pertanian yang tersedia dikalikan 100 %	100 Persen	100 Persen	1.699.075.000	922.125.000	100 Persen	100 Persen	922.125.000	922.125.000	100 Persen	1.892.125.000	100 Persen	6.357.575.000	Bidang Sarana Prasarana Pertanian		
				Cakupan Sumber Bibit Ternak yang terlindungi	Jumlah bibit ternak yang diberikan fasilitas perlindungan	100 Persen	100 Persen		100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen		Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang/ Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
		3.27.3 .201	Pengembangan Prasarana Pertanian	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya pengembangan prasarana pertanian																
				Luas Baku Sawah di Kabupaten Bantul	Luas lahan sawah yang dibudidayakan pada tahun n	14819 Ha	14819 Ha	74.625 .000	54.625 .000	54.625 .000	54.625 .000	54.625 .000	124.62 5.000	363.12 5.000			Bidang Sarana Prasaran a Pertania n			
				Luas Baku Sawah di Kabupaten Bantul	Luas lahan sawah yang dibudidayakan pada tahun n	14819 Ha	14819 Ha		14819 Ha	14819 Ha	14819 Ha	14819 Ha	14819 Ha	14819 Ha			Bidang Sarana Prasaran a Pertania n			
		3.27.3 .201. 1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjut an/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjut an/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjut an/LCP2B	Laporan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/L P2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/L CP2B		1 Doku men	1 Doku men	40.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	20.000. 000	70.000. 000	170.000 .000			Kelompo k Substan si Lahan, Irigasi dan Pembiy aan Pertania n	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
		3.27.3 .201. 3	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung	Laporan hasil pendampingan kegiatan PSP (Prasarana Pertanian)		1 Doku men	1 Doku men	34.625. 000	34.625. 000	34.625. 000	34.625. 000	34.625. 000	54.625. 000	193.125 .000			Kelompo k Substan si Lahan, Irigasi	Kab. Bant ul, Semu a		

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			Pertanian lainnya	Laporan Rekapitulasi Data Prasarana Pertanian		n/a	1 Doku men										dan Pembiay aan Pertania n	Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya		1 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an					
		3.27.3 .2.02	Pembangun an Prasarana Pertanian	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya pembangunan prasarana pertanian																
				Capaian Kinerja Pelaksanaan Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase rata- rata capaian kinerja dari 6 sub kegiatan dijumlahkan, dibagi 6, dikalikan 100%	100 Perse n	100 Perse n					100 Perse n	100 Perse n	100 Perse n	100 Perse n	100 Perse n	5.681.9 50.000	Bidang Sarana Prasaran a Pertania n		
				Jumlah pembangunan/r ehabilitasi prasarana pertanian	Jumlah pembangunan/reh abilitasi/pemelihar aan prasarana pertanian	24 unit	19 unit	7 unit	7 unit	7 unit	7 unit	7 unit	7 Unit	7 unit	7 unit					
		3.27.3 .2.02. 1	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jaringan Irigasi Tersier terbangun/Reha bilitasi/terpelihara		4 Unit	14 unit										2.635.0 00.000	Kelompo k Substan si Lahan, Irigasi dan Pembiay aan Pertania n	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Irigasi Air Tanah terbangun/Reha bilitasi/terpelihara		1 Unit	n/a	835.00 0.000	250.00 0.000	250.00 0.000	250.00 0.000	250.00 0.000	1.050.0 00.000	1.050.0 00.000	1.050.0 00.000					
				Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara		5 Unit	14 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	11 Unit					
		3.27.3 .2.02. 2	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Embung Pertanian terbangun/Reha bilitasi/terpelihara		0 unit	1 unit	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	170.00 0.000	850.000 .000	Kelompo k Substan si Lahan, Irigasi dan Pembiay aan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n,		
				Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun,		0 unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit					

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Direhabilitasi dan Dipelihara												Pertanian	Semu a Kalur ahan			
		3.27.3 .202. 4	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaa an DAM Parit	DAM parit terbangun/Rehabilitasi/terpelihara		1 unit	1 unit										Kelompo k Substan si Lahan, Irigasi dan Pembiaya an Pertania n	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		1 Unit	1 Unit		170.00 0.000	1 Unit	170.00 0.000	1 Unit	170.00 0.000	1 Unit	170.00 0.000	1 Unit	850.000 .000			
		3.27.3 .202. 7	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaa n Rumah Potong Hewan	Dokumen DED Rumah Potong Hewan (RPH)		1 Doku men	1 Doku men											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Dokumen Studi Kelayakan Rumah Potong Hewan (RPH)		1 Doku men	1 Doku men													
				Dokumen UKL UPL Rumah Potong Hewan (RPH)		1 Doku men	1 Doku men		246.95 0.000	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1 Unit	246.950 .000			
				Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		N/A	1 Unit		n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1 Unit					
		3.27.3 .202. 8	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaa n Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukung nya	Balai Penyuluh Pertanian (BPP) terbangun/Rehabilitasi/terpelihara		N/A	1 unit											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		N/A	1 Unit		100.00 0.000	1 Unit	100.00 0.000	1 Unit	100.00 0.000	1 Unit	100.00 0.000	1 Unit	500.000 .000			
		3.27.3 .202. 9	Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemeliharaa n Prasarana Pertanian	Puskesmas terbangun/Rehabilitasi/terpelihara		N/A	1 unit											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo		
				Jumlah Prasarana Pertanian		N/A	1 Unit		100.00 0.000	1 Unit	100.00 0.000	1 Unit	100.00 0.000	1 Unit	200.00 0.000	1 Unit	600.000 .000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
			MASYARAK AT VETERINE R																	
				Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	(Jumlah kejadian penyakit / kasus tahun berjalan (t) dikurangi jumlah kejadian / kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1)) dibagi (Jumlah kejadian / kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t- 1))*100%	100 Perse n	100 Perse n	1.941. 072.48 8	100 Perse n	1.314. 455.36 8	100 Perse n	1.314. 455.36 8	100 Perse n	2.814. 455.36 8	100 Perse n	1.578. 210.36 8	100 Perse n	8.962.6 48.960	Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan	
				Produksi Daging	Jumlah daging sapi, Kambing, itik dan ayam	15.32 6 Ton	15.45 6 Ton		15.58 8 Ton		15.71 3 ton		15.85 0 Ton		15.96 1 Ton		15.96 1 Ton	Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan		
		3.27.4 .2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota																
				Capaian Kinerja Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Ternak	Persentase rata - rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 Perse n	100 Perse n	1.353. 482.62 0		479.75 0.000		479.75 0.000		479.75 0.000		548.50 5.000		3.341.2 37.620	Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Cakupan Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Ternak	Jumlah kesehatan hewan dan ternak yang dikelola dibagi jumlah standar kesehatan hewan dan ternak dikali 100%	100 Perse n	100 Perse n			100 Perse n					100 Perse n					
		3.27.4 .2.01. 1	Pengendalian dan Penanggula ngan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan Rekapitulasi Data Kesehatan Hewan dan Data Peternakan		12 doku men	12 doku men													
				Peserta pelatihan Kader keswan meningkat		20 orang	20 orang													
				Peserta Bimtek petugas medik veteriner		20 orang	20 orang													
				Peserta pelatihan budidaya ternak yang ASUH (sapi, domba, kambing, ayam, itik)		1225 orang	1225 orang													
				Pengadaan disinfektant		180 liter	180 liter													
				Pengadaan vaksin AI ND		39000 dosis	39000 dosis	1.353.4 82.620		479.75 0.000		479.75 0.000		479.75 0.000		548.50 5.000		3.341.2 37.620		
				Pengadaan vaksin AI ND Itik		12500 liter	12500 liter													
				Publikasi Kesehatan Hewan		1 kali	1 kali													
				Peserta Sosialisasi Penyakit Hewan Menular		20 orang	20 orang													
				Pelatihan pakan ternak		1 lapora n	n/a													
				Tenaga Teknis Pemeliharaan Ternak KBM		2 lapora n	n/a													
				Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulungan Penyakit Hewan dan Zoonosis		N/A	9 Lapor an			9 Lapor an				9 Lapor an		9 Lapor an				
																			Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si				
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
				RPH																		
				Pelayanan pemotongan sapi di RPH		2500 ekor	2500 ekor															
				Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan		1 Laporan	1 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan							
		3.27.4.2.02.2	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan Pembekalan petugas pemeriksaan hewan qurban		1 dokumen	1 dokumen															
				Peserta Bimtek Pemotongan Hewan Qurban		40 orang	40 orang															
				Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan		2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	23.500.000	223.500.000	223.500.000	223.500.000	273.500.000	967.500.000	
		3.27.4.2.03.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
				Capaian Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 persen	100 persen									202.884.500	250.000.000	250.000.000	250.000.000	280.000.000	1.232.884.500	UPTD Puskesmas
				Cakupan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik	Jumlah pelayanan jasa laboroarium dan medik veteriner dikali jumlah standar	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen							

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Ayam												an	a Kalur ahan			
				Pelaksanaan Sosialisasi penyediaan produk peternakan yang Aman Sehat Utuh Halal		20 orang	20 orang													
				Pembinaan Unit Usaha yang memenuhi Syarat NKV		1 Lapor an	1 Lapor an													
				Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan		n/a	1 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an	2 Lapor an					
		3.27.4 .2.04. 4	Pengujian Laboratori m Kesehatan Masyarakat Veteriner	Laporan pelaksanaan analisis di laboratorium kesmavet		12 doku men	12 doku men													
				Rehabilitasi Laboratorium Pertanian		n/a	n/a	26.835. 120	26.835. 120	26.835. 120	1.526.8 35.120	36.835. 120	1.644.1 75.600			Kelompo k Substan si Kesmave t, Pengolah an dan Pemasar an	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan			
				Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner		n/a	1 Doku men	12 Doku men	12 Doku men	13 Doku men	12 Doku men	12 Doku men	12 Doku men							
		3.27.4 .2.05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahtera an Hewan	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan																
				Peningkatan Pengawasan pangan asal hewan yang ASUH	(Jumlah kejadian penyakit / kasus tahun berjalan (t) dikurangi jumlah kejadian / kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1)) dibagi (Jumlah kejadian / kasus	10 Perse n	10 Perse n	25.000 .000	25.000 .000	25.000 .000	25.000 .000	50.000 .000	150.00 0.000		Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan					

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
					penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t- 1))*100%															
				Persentase penanganan kesrawan	Jumlah kegiatan penjaminan kesejahteraan hewan dibagi jumlah kegiatan penjaminan kesejahteraan hewan yang seharusnya dilakukan dikali 100%	100 Perse n	100 perse n		10 Perse n	10 Perse n		10 Perse n	10 Perse n		10 Perse n	10 Perse n				
		3.27.4 .205. 1	Pendamping an Penerapan Unit Kesejahtera an Hewan	Peserta Bimtek kesrawan		20 orang	20 orang											Kelompo k Substan si Kesehata n Hewan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
			PROGRAM PENGENDA LIAN DAN PENANGGU LANGAN BENCANA PERTANIAN	Sasaran Program : Pengendalian Organisme Penggangu Tanaman (OPT)																
		3.27.5		Persentase fasilitasi penanggulangan bencana	Jumlah kejadian yang difasilitasi dibagi jumlah bencana dikalikan 100 %	100 Perse n	100 Perse n	70.000 .000	100 Perse n	570.00 0.000	100 Perse n	570.00 0.000	100 Perse n	570.00 0.000	100 Perse n	595.00 0.000	2.375.0 00.000		Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb angan Usaha Pertania n	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		3.27.5 .201	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota																
				Serangan hama yang ditangani	Jumlah gerakan perlindungan (Gerdal) untuk penanganan OPT pada tahun berjalan	52 Lokasi	52 Lokasi	100 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	52 Lokasi	2.375.000.000	Kelompok Substansi Produksi Pertanian		
				Persentase penanganan serangan organisme pengganggu tumbuhan	Jumlah luas lahan pertanian terserang hama yang ditangani dibagi jumlah luasa lahan terserang hama yang seharusnya ditangani dikali 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2.375.000.000	Kelompok Substansi Produksi Pertanian		
		3.27.5 .201. 1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kelompok Tani yang melaksanakan gerakan pengendalian OPT		52 Kelompok Tani	52 Kelompok Tani										2.375.000.000	Kelompok Substansi Produksi Pertanian	Kab. Bantul, Semu a Kapanewon, Semu a Kalurahan	
				Pengadaan Agensia hayati		120 Paket	220 Paket													
				Peserta pelatihan perlindungan dan pengendalian OPT		25 Orang	25 Orang	70.000.000												
				Peserta SL Iklim (Antisipasi dan Mitigasi)		0 Orang	25 Orang													
				Peserta Pelatihan Pembuatan Agensia Hayati		0 Orang	25 Orang													
				Peserta SLPHT		0 Orang	25 Orang													
				Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu		100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha				

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penang gung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
		3.27.6	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan																
				Sasaran Program : Penerbitan rekomendasi usaha pertanian Penerbitan rekomendasi usaha peternakan																
				Persentase jumlah rekomendasi usaha pertanian yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi usaha pertanian yang diterbitkan dibagi jumlah rekomendasi yang dikeluarkan dikalikan 100 %	N/A	100 Perse n	2.700. 000	100 Perse n	22.000 .000	100 Perse n	22.000 .000	100 Perse n	22.000 .000	100 Perse n	32.000 .000	100 Perse n	100.70 0.000	Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb angan Usaha Pertania n	
																			Bidang Peternak an dan Kesehata n Hewan	
		3.27.6 .201	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota																
				Penerbitan rekomendasi usaha pertanian	Rekomendasi usaha pertanian yang diterbitkan	1 Jumla h Reko mend asi	1 Jumla h Reko mend asi	2.000. 000		2.000. 000		2.000. 000		2.000. 000		2.000. 000		10.000. 000	Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Cakupan Peningkatan Kelas Kemampuan Kelembagaan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang meningkat kelas kemampuannya kelembagaannya pada tahun berjalan	5 Kelom pok	5 Kelom pok	792.24 3.360	1.028. 323.36 0		1.028. 323.36 0	1.028. 323.36 0	1.213. 323.36 0	5.090.5 36.800	Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb angan Usaha Pertania n					
				Cakupan Peningkatan Kelas Kemampuan Kelembagaan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang ditingkatkan kelas kelembagaannya dibagi jumlah kelompok tani yang perlu ditingkatkan dikali 100%	N/A	11%		11%	13%	13%	15%	15%							
		3.27.7 .201. 1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Laporan Rekapitulasi Data Program Penyuluhan		12 Doku men	12 Doku men													
				Pengelolaan Kebun		6 lokasi	6 lokasi													
				Penyusunan programa penyuluhan		17 Doku men	17 Doku men													
				Peserta Pelatihan Peningkatan kapasitas penyuluh (Penyuluh Swadaya)		0 Orang	0 orang	95.438. 120	225.32 3.240	225.32 3.240	225.32 3.240	225.32 3.240	315.32 3.240	1.086.7 31.080	Kelompo k Substan si Penyulu han	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan				
				Peserta Pelatihan Peningkatan kapasitas penyuluh (Penyuluh Pertanian)		0 Orang	0 orang													
				Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		N/A	17 Unit		17 Unit	17 Unit	17 Unit	17 Unit	17 Unit	17 Unit						
		3.27.7 .201. 1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Laporan pelaksanaan koordinasi lantip		1 Doku men	1 Doku men	79.885. 120	79.885. 120	79.885. 120	79.885. 120	79.885. 120	79.885. 120	399.425 .600	UFTD BPP	Kab. Bant ul, Semu				

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
			Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (UPTD BPP)	trengginas															a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Lomba Petugas dan Petani berprestasi		1 Kali	1 Kali													
				Lomba Petugas dan Peternak Berprestasi		n/a	n/a													
				Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	17 Unit					
		3.27.7 .2.01. 2	Pengembang an Kapasitas Kelembagaa n Petani di Kecamatan dan Desa	Laporan Evaluasi LKMA (lembaga Keuangan Mikro Agribisnis)		1 doku men	1 doku men												Kelompo k Substan si Penyulu han	
				Peserta Pelatihan Pembiayaan Pertanian		25 orang	25 orang													
				Peserta Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kebun Buah Nawungan		25 orang	25 orang	192.06 2.500	162.17 7.380	162.17 7.380	162.17 7.380	162.17 7.380	232.17 7.380	910.772 .020					Kab. Bantul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
				Peserta Pelatihan Penguatan Kelembagaan P3A		25 orang	25 orang													
				Penyelenggaraan promosi/pamera n pertanian		16 kali	16 kali													
				Penyelenggaraan Bantul Ekspo		N/A	1 kali													
				Kontes Ternak		N/A	1 kali													
				Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan		N/A	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	17 Unit						

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				hasil dan pemasaran																
				Peserta Pelatihan Pertanian Organik		25 orang	25 orang													
				Peserta Pelatihan Tanaman Pangan		75 orang	75 orang													
				Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi		46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit	46 Unit				
		2.22.8	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Sasaran Program : Terkelolanya pengembangan lumbung mataraman untuk tercapainya Kalurahan Mandiri Pangan																
				Cakupan Pengembangan Kalurahan Mandiri Pangan	Kalurahan mandiri pangan yang ditetapkan dibagi jumlah kalurahan dikali 100%	30,67 Perse n	37,33 Perse n	235.00 0.000	42,67 Perse n	340.00 0.000	48 Perse n	400.00 0.000	53,33 Perse n	390.00 0.000	58,67 Perse n	450.00 0.000	58,67 Perse n	1.815.0 00.000	Bidang Ketahanan Pangan	
		2.22.8 .2.08	Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya pengembangan kearifan lokal dan potensi budaya																
				Capaian kinerja pengembangan lumbung mataraman	realisasi pelaksanaan subkeg/ target pelaksanaan subkeg x 100%	100 perse n	100 perse n													
				Cakupan pengembangan lumbung mataraman	Jumlah lumbung mataraman yang dikembangkan dibagi jumlah lumbuh mataraman yang seharusnya dikembangkan dikali 100%	100 perse n	100 perse n	235.00 0.000	100 perse n	340.00 0.000	100 perse n	400.00 0.000	100 perse n	390.00 0.000	100 perse n	450.00 0.000	100 perse n	1.815.0 00.000	Bidang Ketahanan Pangan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		2.22.8 .2.08. 1	Pengembang an Lumbung Mataraman	Peserta lumbung kemataraman		100 orang	100 orang											Kelompo k Substan si Pengane karagam an Konsum si dan Keamana n Pangan	Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan	
		1.3.13	PROGRAM PENYELEN GGARAAN KEISTIME WAAN YOGYAKAR TA URUSAN TATA RUANG	Sasaran Program : Peningkatan Produksi Pertanian		N/A	5 unit													
				Persentase pemanfaatan ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai peraturan perundang- undangan	Ruang strategis yang dimanfaatkan dibagi jumlah ruang strategis yang ada dikali 100%	n/a	n/a	n/a	100 perse n	2.833. 025.00 0	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2.833.0 25.000	Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb angan Usaha Pertania n		
		1.3.13 .5.02	Pemanfaata n Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten** **)	Sasaran Kegiatan : Dokumen Kajian Pengembangan Komoditas Tebu / Gula di Kabupaten Bantul																
				Capaian Kinerja Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah kasultanan dan tanah kadipaten	realisasi pelaksanaan subkeg/ target pelaksanaan subkeg x 100%	n/a	n/a	n/a		2.833. 025.00 0	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2.833.0 25.000	Bidang Penyulu han Produksi dan Pengemb		

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penang gung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Cakupan Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah kasultanan dan tanah kadipaten	Jumlah pemanfaatan ruang strategis yang dilakukan dibagi jumlah ruang strategis yang ada dikali 100%	n/a	n/a		100 persen		n/a		n/a		n/a		n/a		angan Usaha Pertanian	
		1.3.13.5.02.12	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Kerto-Pleret****)	RPH Segoroyoso		n/a	n/a		1 unit										Kelompok Substansi Pengembangan Usaha Pertanian	Kab. Bantul, Semu a Kapanewon, Semu a Kalurahan
				Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Kerto-Pleret		n/a	n/a	n/a	1 Dokumen	2.833.025.000	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1 Dokumen	2.833.025.000			
		3.27.1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Sasaran Program :Tercapainya target Nilai AKIP dari hasil evaluasi Inspektorat																
				Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Capaian Nilai AKIP dari hasil evaluasi Inspektorat	84 Angka	84 Angka	23.670.225.004	85 Angka	24.477.531.648	85 Angka	24.467.879.648	85 Angka	24.524.459.648	85 Angka	25.072.968.648	85 Angka	122.213.064.596	Sekretariat	
		3.27.1.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja																
				Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 Persen	100 Persen	71.815.934		85.000.000		125.000.000		115.000.000		110.000.000		506.815.934	Sekretariat	
				Cakupan Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang dilakukan dibagi jumlah	100 Persen	100 Persen		100 Persen		100 Persen		100 Persen		100 Persen					

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penang gung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
			Daerah	keuangan																
				Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	Persentase rata - rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 Perse n	100 Perse n													
				Cakupan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah adminstrasi keuangan yang dikelola dibagi jumlah standar administrasi keuangan dikali 100%	100 Perse n	100 Perse n													
				Dokumen Pembayaran Gaji		14 Doku men	14 Doku men	14.675.6 58.746												
				TPP		12 doku men	12 doku men	7.148.82 9.846												
		3.27.1 .2.02. 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		220 Orang /Bula n	220 Orang /Bula n	21.824.4 88.592	225 Orang /Bula n	21.900.8 01.846	230 Orang /Bula n	22.116.1 80.846	235 Orang /Bula n	22.294.2 91.846	240 Orang /Bula n	22.500.2 69.846	240 Orang /Bula n	110.636.0 32.976		
		3.27.1 .2.06	Administra si Umum Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Terkelolanya administrasi umum																
				Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persentase rata - rata capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja dikalikan 100%	100 Perse n	100 Perse n													
				Cakupan Pengelolaan Administrasi Umum	Jumlah adminstrasi umum yang dikelola dibagi jumlah standar administrasi umum dikali 100%	100 Perse n	100 Perse n													
		3.27.1 .2.06. 1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Pene rangan Bangunan	Komponen instalasi listrik		11 jenis	11 jenis													
				Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Peneran		N/A	11 Paket	12.993. 000	11 Paket	15.000. 000	11 Paket	15.000. 000	11 Paket	15.000. 000	11 Paket	15.000. 000	11 Paket	72.993. 000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggu ng Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
			Kantor	gan Bangunan Kantor yang Disediakan														newo n, Semu a Kalur ahan		
		3.27.1 .2.06. 2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkap an Kantor	ATK		46 Jenis	46 Jenis											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		N/A	46 Paket	68.000. 000	46 Paket	70.000. 000	46 Paket	70.000. 000	46 Paket	70.000. 000	46 Paket	80.000. 000	46 Paket	358.000 .000	Sub Bagian Umum dan Kepegaw aian	
		3.27.1 .2.06. 3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Bahan dan Peralatan Kebersihan		28 Jenis	28 Jenis											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan		N/A	28 Paket	24.999. 000	28 Paket	35.000. 000	28 Paket	35.000. 000	28 Paket	35.000. 000	28 Paket	40.000. 000	28 Paket	169.999 .000	Sub Bagian Umum dan Kepegaw aian	
		3.27.1 .2.06. 5	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengganda an	Barang cetakan		6 Jenis	6 Jenis											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a Kalur ahan		
				Penggandaan		21044 Lemb ar	21044 Lemb ar											Sub Bagian Umum dan Kepegaw aian		
				Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan		N/A	7 Paket	37.585. 841	7 Paket	40.000. 000	7 Paket	40.000. 000	7 Paket	40.000. 000	7 Paket	40.000. 000	7 Paket	197.585 .841		
		3.27.1 .2.06. 6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Bahan bacaan langganan surat kabar		5 Jenis	5 Jenis											Kab. Bant ul, Semu a Kapa newo n, Semu a		
				Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan		N/A	5 Paket	5.100.0 00	5 Paket	5.100.0 00	5 Paket	5.100.0 00	5 Paket	5.100.0 00	5 Paket	5.100.0 00	5 Paket	25.500. 000	Sub Bagian Umum dan Kepegaw aian	

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Formula	Kiner ja Tahu n 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penangg ung Jawab	Loka si		
							2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp			Targe t	Rp
				Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya		N/A	210 Unit		210 Unit		210 Unit		210 Unit		210 Unit					
		3.27.1 .2.09. 9	Pemeliharaa n/Rehabilita si Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Bangunan dan Gedung Kantor		6 Unit	2 Unit													
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dire habilitasi		N/A	2 Unit	363.03 5.007	710.00 0.000	1 Unit	484.96 9.000	1 Unit	413.43 8.000	1 Unit	534.96 9.000	1 Unit	2.506.4 11.007	Sub Bagian Umum dan Kepegaw aian	Kab. Bantul, Semu a Kapanewo n, Semu a Kalurahan	
TOTAL PAGU ANGGARAN								30.636 .409.9 22	35.822 .286.8 46		33.439 .609.8 46		35.286 .189.8 46		36.991 .328.8 46		169.34 2.800.3 06			

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

Keterangan: *) Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ada perbedaan dengan RPJMD, karena ada penambahan anggaran gaji dan tunjangan ASN serta TPP yang semula menjadi satu di BPKPAD dan BKPSDM.

Tabel 6.2. Program Prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Bantul

No	Uraian	2022	2023*	2024*	2025*	2026*	Sub Kegiatan
1.	Cadangan pangan, penanganan bencana pertanian, peternakan	-	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	- Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota

No	Uraian	2022	2023*	2024*	2025*	2026*	Sub Kegiatan
							<ul style="list-style-type: none"> - Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis - Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan - Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak - Sub Kegiatan

No	Uraian	2022	2023*	2024*	2025*	2026*	Sub Kegiatan
							Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
2.	Lab. Pertanian	-	-	-	1.500.000.000	-	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner

Keterangan: *) Anggaran Program Prioritas sudah termasuk dalam anggaran program sesuai RPJMD

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul dalam 5 tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2016-2021. Indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

Salah satu agenda pembangunan dunia yang menjadi referensi bagi perumusan isu strategis RPJMD Kabupaten Bantul adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan SDGs adalah seperangkat target yang berhubungan dengan pengembangan internasional di masa mendatang. Target-target ini dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan dipromosikan sebagai tujuan global untuk pembangunan berkelanjutan. Ada 17 tujuan dalam SDGs meliputi kemiskinan, kelaparan, kesehatan, Pendidikan, wanita, air, energi, ekonomi, infrastruktur, kesenjangan, komunitas, konsumsi, iklim, lautan yang berkesinambungan, ekosistem, institusi dan kemitraan. Adapun indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk tahun 2021-2026 tersaji pada tabel 7.1 di bawah ini:

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun baseline)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD	Ket *)
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
	(Tersedianya Cadangan Beras Dan Atau Jagung Sesuai Kebutuhan)								
11	Penentuan Harga Minimum Daerah Untuk Pangan Lokal Yang Tidak Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Provinsi								
12	Regulasi Harga Minimum Daerah Untuk Pangan Lokal	1 SK Bupati	1 SK Bupati	1 SK Bupati	1 SK Bupati	1 SK Bupati	1 SK Bupati	1 SK Bupati	
13	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi								
14	Skor PPH	90.4 Poin	90.4 Poin	91.6 Poin	91.8 Poin	92 Poin	92.2 Poin	90.4 Poin	
15	Program Penanganan Kerawanan Pangan								
16	Penurunan Jumlah Desa Rentan Rawan	24 Porsen	22,67 Porsen	21,33 Porsen	20 Porsen	18,67 Porsen	17,33 Porsen	17,33 Porsen	

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun baseline)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD	Ket *)
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
24	Capaian Kinerja Pengawasan Keamanan Pangan Segar	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
25	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian								
26	Prosentase Ketersediaan Sarana Pertanian	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
27	Ketersediaan Sarana Peternakan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
28	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian								
29	Sarana Pertanian Yang Diberikan Tepat Sasaran	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
30	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota								
31	Capaian Capaian		100 Persen						

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun baseline)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD	Ket *)
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
	Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan								
71	Cakupan Pengembangan Kalurahan Mandiri Pangan	31 Persen	37 Persen	43 Persen	48 Persen	53 Persen	59 Persen	59 Persen	
72	Pengembangan Kearifan Lokal Dan Potensi Budaya								
73	Capaian Kinerja Pengembangan Lumbung Mataraman	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	
74	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang								
75	Persentase Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) Di Kabupaten Bantul Sesuai Peraturan Perundang-			100 Persen					

No	Indikator	Kondisi Capaian Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun baseline)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD	Ket *)
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
	Undangan								
76	Pemanfaatan Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan Dan Kadipaten****)								
77	Capaian Kinerja Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah Kasultanan Dan Tanah Kadipaten			100 Persen					
78	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota								
79	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	84 Angka	84 Angka	85 Angka	85 Angka	85 Angka	85 Angka	85 Angka	

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul (2021)

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perencanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul serta berpedoman pada RPJMD Tahun 2021-2026.

Dalam melaksanakan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 diperlukan kaidah pelaksanaan, antara lain:

- a. Seluruh aparatur melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan tahun 2022 sampai dengan 2026 sesuai dengan rencana serta tugas dan fungsinya untuk mencapai target sasaran Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- b. Program, kegiatan, dan sub kegiatan menjadi pedoman dalam menyusun Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan RKA SKPD tahun 2022 sampai dengan 2026.
- c. Kepala dinas bersama seluruh aparatur melakukan evaluasi hasil Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang diperoleh dari evaluasi hasil Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian secara periodik.

Semoga Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang disusun dapat memenuhi harapan sebagai salah satu instrumen perencanaan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Bantul, Juli 2022

Kepala Dinas,

Joko Waluyo, S.Pt., M.Si.